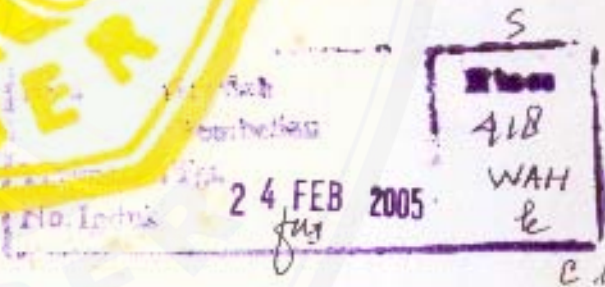
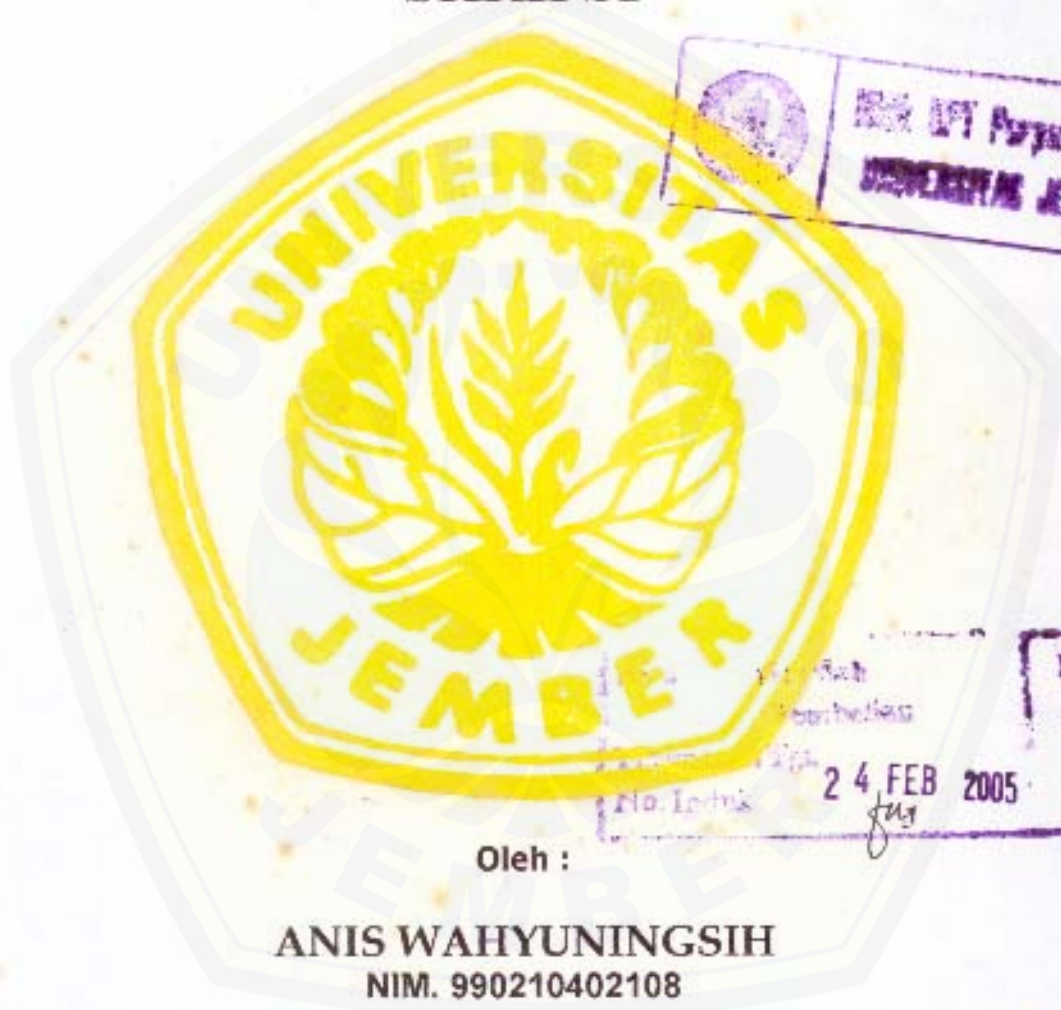


**KESALAHAN KALIMAT DALAM NASKAH PIDATO  
SISWA KELAS II MTs YPMA  
DESA PACE KECAMATAN SILO JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

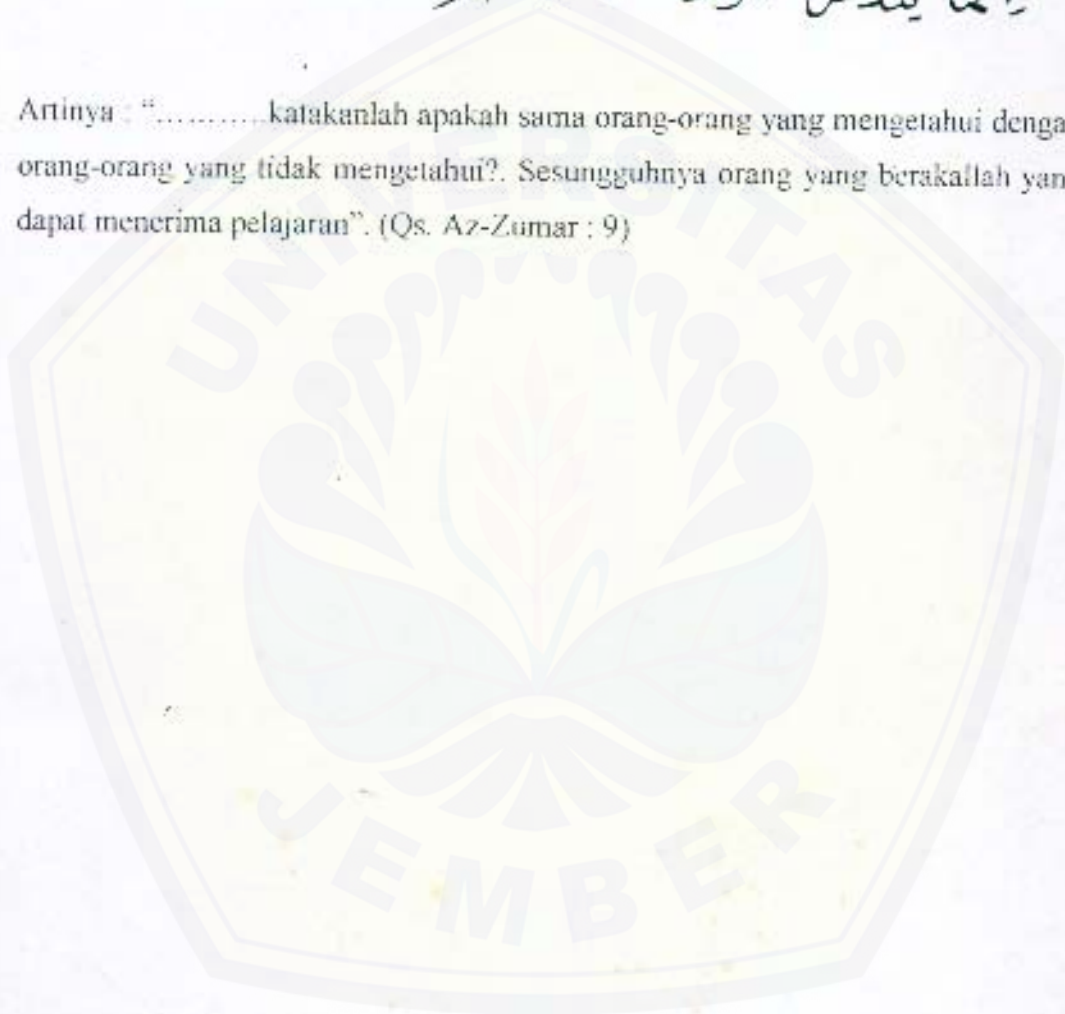
**ANIS WAHYUNINGSIH**  
NIM. 990210402108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2004**

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ الْأَبَابِ (الزمر : ٩)

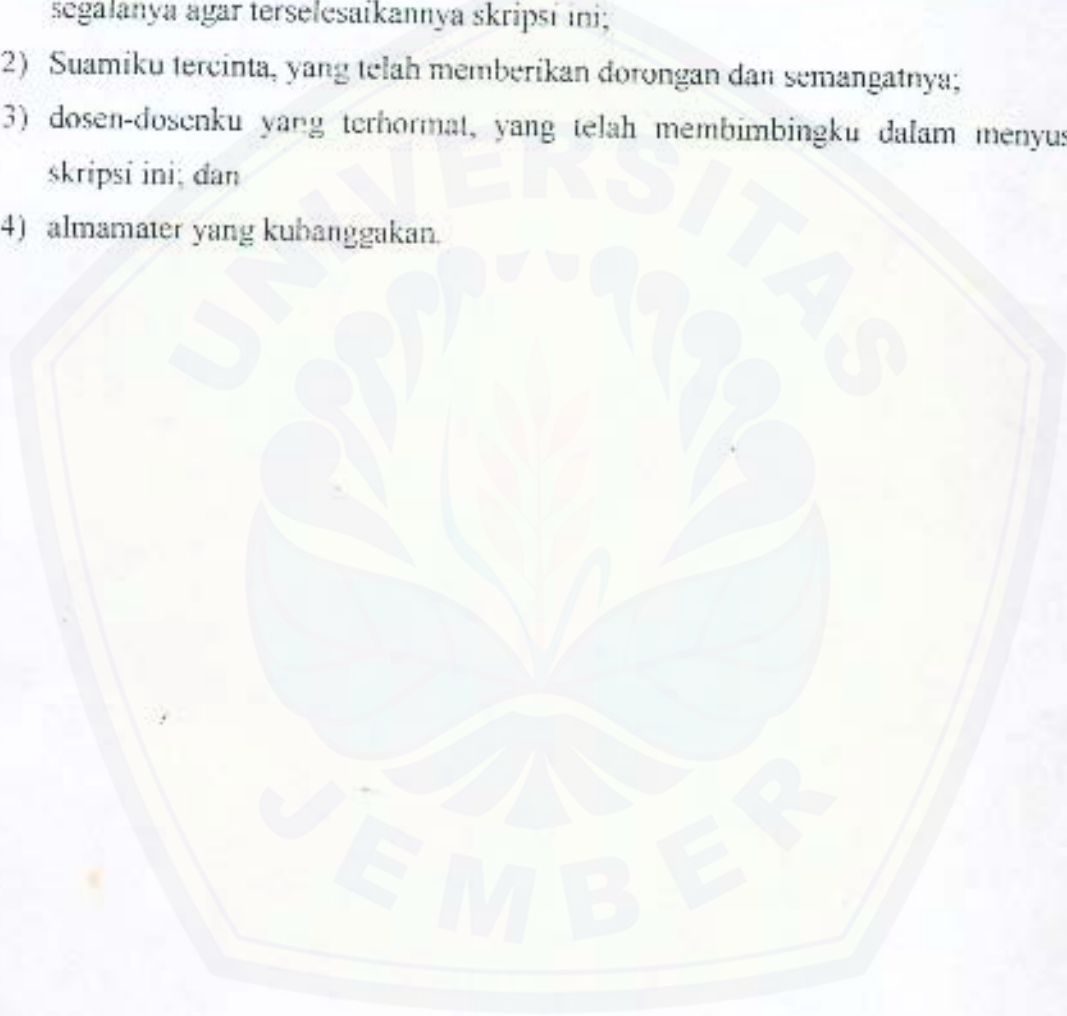
Artinya : “..... katakanlah apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Qs. Az-Zumar : 9)



### HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kupersembahkan suatu kebanggaan ini kepada:

- 1) Ayahanda dan Ibundaku yang tercinta, yang telah memberikan untaian doa serta segalanya agar terselesaikannya skripsi ini;
- 2) Suamiku tercinta, yang telah memberikan dorongan dan semangatnya;
- 3) dosen-dosenku yang terhormat, yang telah membimbingku dalam menyusun skripsi ini; dan
- 4) almamater yang kubanggakan.



HALAMAN PENGAJUAN

KESALAHAN KALIMAT DALAM NASKAH PIDATO  
SISWA KELAS II MTs YPMA DESA PACE KECAMATAN SILO JEMBER

SRIPSI


Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna Memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Anis Wahyuningsih  
NIM : 990210402108  
Angkatan Tahun : 1999  
Daerah Asal : Sampang  
Tempat/Tanggal lahir: Sampang, 8 Desember 1980  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh :

Pembimbing I

  
Drs. Muji, M.Pd  
NIP. 131 658 397

Pembimbing II

  
Dra. Subartiningih, M.Pd  
NIP. 131 759 526

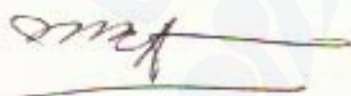
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh FKIP Universitas Jember

Pada hari : Sabtu  
Tanggal : 30 Oktober 2004  
Tempat : Gedung FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua



Drs. M. Rus Andianto, M. Pd  
NIP. 131 286 066

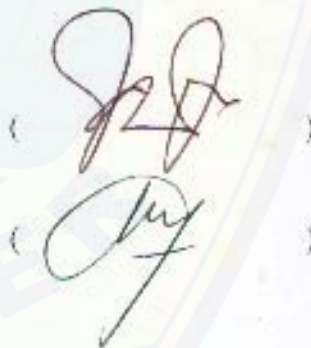
Sekretaris



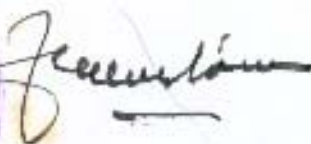
Dra. Suhartiningsih, M. Pd  
NIP. 131 759 526

Anggota:

1. Drs. Parto, M. Pd  
NIP. 131 859 970
2. Drs. Muji, M. Pd  
NIP. 131 658 397



Mengetahui,  
Dekan



Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum  
NIP. 130 810 936

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Kesalahan Kalimat Dalam Naskah Pidato Siswa Kelas II MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember" dapat terselesaikan.

Selama menyelesaikan skripsi ini, banyak dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Jember;
- 3) Kepala Perpustakaan beserta staf Universitas Jember;
- 4) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unej,
- 5) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Jember;
- 6) Kepala MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember;
- 7) dosen pembimbing I dan pembimbing II;
- 8) guru bahasa Indonesia kelas II MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember;
- 9) seluruh staf dan karyawan FKIP Universitas Jember, dan
- 10) segenap pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Sangat disadari banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tulisan ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Oktober 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Definisi Operasional.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Kalimat.....	5
2.2 Unsur-unsur Kalimat.....	5
2.2.1 Kesalahan Penulisan Kata Bentuk.....	5
2.2.1.1 Kata Berimbuhan.....	6
2.2.1.2 Kata Ulang.....	7
2.2.1.3 Kata Majemuk.....	8
2.2.2 Kesalahan Pemilihan Kata.....	8
2.2.2.1 Kesalahan Pemakaian Kata-kata Tutar.....	10
2.2.2.2 Kesalahan Pemakaian Kata-kata Bersinonim.....	9
2.2.2.3 Kesalahan Pemakaian Kata-kata Bernilai Rasa.....	10
2.2.2.4 Kesalahan pemakaian Kata-kata Beristilah Asing.....	10
2.2.2.5 Kesalahan Pemakaian Kata-kata Konkret dan Abstra.....	11
2.2.2.6 Kesalahan Pemakaian Idiom.....	11
2.2.2.7 Kesalahan Pemakaian Kata-kata Lugas.....	12
2.2.3 Kesalahan Penyusunan Struktur Kalimat.....	12
2.2.3.1 Pola Dasar SP.....	13
2.2.3.2 Pola Dasar SPPel.....	13
2.2.3.3 Pola Dasar SPO.....	14
2.2.3.4 Pola Dasar SPOPel.....	14
2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	15
2.3.1 Pengertian Analisis Berbahasa.....	15
2.3.2 Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa.....	15
2.3.3 Taksonomi Kesalahan Berbahasa.....	16
2.3.4 Prosedur Kesalahan Berbahasa.....	20

2.4 Pidato.....	20
2.4.1 Pengertian Pidato.....	20
2.4.2 Karakteristik Naskah Pidato.....	21

### III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	22
3.2 Teknik Penentuan Daerah Penelitian.....	22
3.3 Data dan Sumber Data.....	23
3.3.1 Data.....	23
3.3.2 Sumber Data.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Teknik Penentuan Sampel Penelitian.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.7 Instrumen Penelitian.....	25

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kesalahan Penulisan Kata Bentuk.....	26
4.1.1 Kesalahan Pemilihan Kata Ulang.....	26
4.1.2 Kesalahan Perulangan yang Menyatakan Jamak.....	27
4.1.3 Kesalahan Penulisan Kata Depan.....	28
4.2 Kesalahan Pilihan Kata.....	29
4.2.1 Kesalahan Pemakaian Kata Tutur.....	30
4.2.2 Kesalahan Pemakaian Kata Bersinonim.....	31
4.2.3 Kesalahan Pemakaian Bernilai Rasa.....	33
4.2.4 Kesalahan Pemakaian Serapan Asing.....	34
4.2.5 Kesalahan Pemakaian Kata-Kata Lugas.....	35
4.3 Kesalahan Penyusunan Kalimat.....	36

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

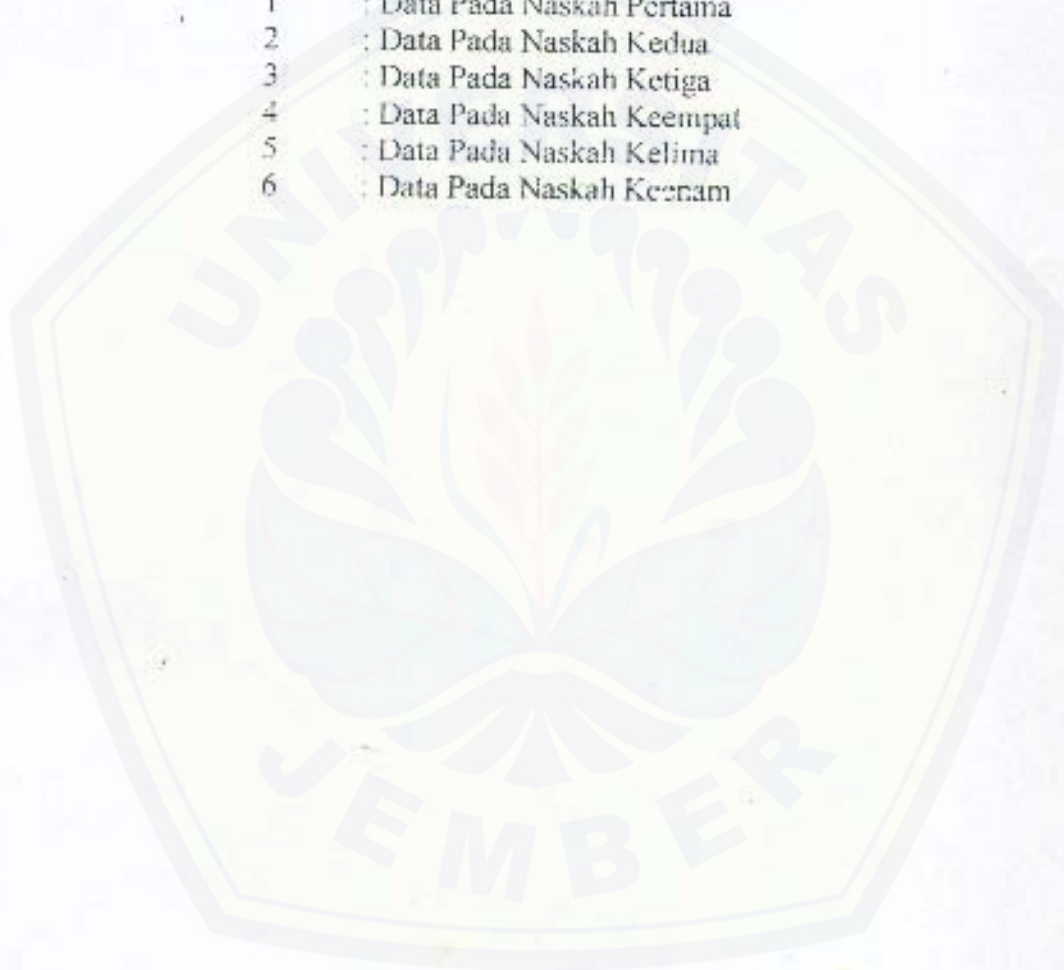
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN



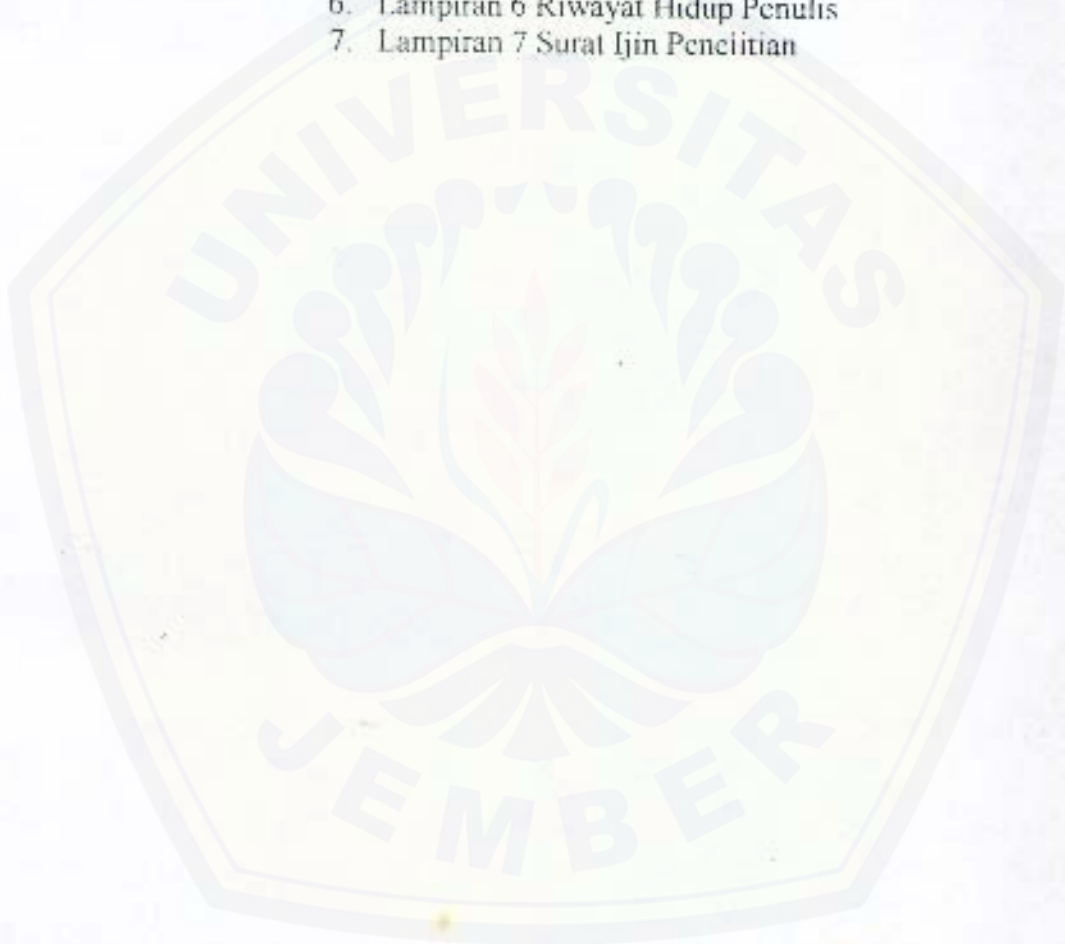
**DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN**

- PB : Kesalahan Penulisan Kata Bentukkan
- PK : Kesalahan Pemilihan Kata
- SK : Kesalahan Penyusunan Kalimat
- 1 : Data Pada Naskah Pertama
- 2 : Data Pada Naskah Kedua
- 3 : Data Pada Naskah Ketiga
- 4 : Data Pada Naskah Keempat
- 5 : Data Pada Naskah Kelima
- 6 : Data Pada Naskah Keenam



**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Matrik Penelitian
2. Lampiran 2 Petunjuk Membuat Naskah Pidato
3. Lampiran 3 Instrumen Analisis Data
4. Lampiran 4 Sumber Data
5. Lampiran 5 Lembar Konsultasi
6. Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis
7. Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian



## ABSTRAK

Anis wahyuningsih, bulan Oktober 2004, *Kesalahan Kalimat Dalam Naskah Pidato Siswa Kelas II MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember*, Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jember.

Pembimbing : (1) Drs. Muji, M. Pd, (2) Dra. Suhartiningsih, M. Pd

Kata Kunci : kesalahan kalimat, naskah pidato

Pengajaran keterampilan menulis pada jenjang SLTP khususnya menulis naskah pidato lebih mengarah pada membuat tulisan yang baik dan benar. Dalam menyusun naskah pidato perlu mengetahui tentang apa dan bagaimana menyusun naskah pidato. Pengetahuan pertama menyangkut tentang isi pidato, dan yang kedua tentang aspek kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi penggunaan kata bentukan, pemilihan kata, dan penyusunan struktur kalimat. Aspek kebahasaan tersebut perlu diperhatikan agar naskah pidato mudah dimengerti dan penyusunan kalimatnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan kalimat dalam naskah pidato dari segi kesalahan penulisan kata bentukan, kesalahan pemilihan kata dan dari segi penyusunan struktur kalimat

Penelitian ini dilakukan sejak bulan April sampai dengan bulan Mei 2004. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah kesalahan kalimat dalam naskah pidato siswa kelas II MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari segi penulisan kata bentukan termasuk taksonomi kategori linguistik kesalahan morfologi. Ditinjau dari segi pemilihan kata termasuk taksonomi kategori linguistik kesalahan leksikon, dan ditinjau dari segi penyusunan kalimat termasuk taksonomi siasat permukaan kesalahan formasi.

Saran yang diberikan yaitu bagi guru bidang studi bahasa Indonesia agar dapat dijadikan penunjang dalam meningkatkan pengajaran keterampilan menulis khususnya menyusun naskah pidato. Bagi siswa hendaknya dapat dijadikan pedoman dalam memperbaiki kesalahan yang telah dibuat dalam menyusun naskah pidato, dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang dari berbagai segi kajian.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Dalam GBPP SLTP Kurikulum 1994 disebutkan bahwa pengajaran keterampilan menulis di SLTP, khususnya dalam hal menyusun naskah pidato, lebih di arahkan pada pembelajaran menyusun naskah pidato yang baik dan benar. Siswa tidak hanya sekedar dituntut menyusun naskah pidato, tetapi dalam menyusun naskah pidato perlu memperhatikan isi pikiran penyusun serta pengutaraan yang jelas. Kejelasan tergantung pada pikiran, pengorganisasian, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat dengan memperhatikan kaidah dan aturan bahasa tulis. Menurut Arifin (1991:10) kaidah bahasa tulis meliputi kaidah ejaan, kaidah pembentukan kata, kaidah penyusunan paragraf dan kaidah penataan penalaran.

Siswa dalam menyusun naskah pidato, perlu memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana menyusun naskah pidato. Pengetahuan pertama menyangkut isi naskah pidato dan yang kedua menyangkut aspek kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi penggunaan kata bentukan, pemilihan kata dan struktur kalimat.

Berdasarkan hasil observasi di MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember, siswa dalam menyusun naskah pidato banyak melakukan kesalahan pada aspek kebahasaan antara lain bentuk *di-* sebagai awalan yang membentuk kata kerja seharusnya ditulis terangkai dengan unsur yang mengikutinya akan tetapi ditulis terpisah, dan bentuk *di* sebagai kata depan yang seharusnya ditulis terpisah untuk menunjukkan keterangan tempat ditulis terangkai. Pemilihan kata masih ada kata-kata yang tidak sesuai dalam kalimat sehingga membuat kalimat tersebut tidak efektif, serta siswa juga tidak memperhatikan penempatan kata-kata yang sesuai dengan fungsinya.

Analisis dilakukan atas kalimat-kalimat yang mempunyai kesalahan pada penulisan kata bentukan, pemilihan kata dan penyusunan struktur kalimat. Ketiga

aspek ini yang sangat penting supaya naskah pidato tersebut mudah dimengerti serta sesuai dengan kaidah bahasa tulis yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Pada umumnya kesalahan berbahasa terdiri dari empat kategori yaitu taksonomi kategori linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif, dan taksonomi efek komunikatif. Sebagai dasar dipergunakan kategori linguistik, unsur-unsurnya terdiri dari :

- a. kesalahan fonologi, yang mencakup *ucapan* bagi bahasa lisan, dan *ejaan* bagi bahasa tulis;
- b. kesalahan morfologi, yang mencakup *prefiks, infiks, sufiks, konfiks, simulfiks,* dan *perulangan kata*, dan
- c. kesalahan sintaksis, yang mencakup *frasa, klausa, kalimat*;
- d. kesalahan leksikon atau *pilihan kata*.

Penelitian ini menitikberatkan pada kesalahan penulisan kata bentukan, pilihan kata dan penyusunan struktur kalimat. Dan dalam menganalisis kesalahan-kesalahannya digunakan *taksonomi kategori linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif* dan *taksonomi efek komunikatif* untuk mengklasifikasikan jenis kesalahannya.

Analisis kesalahan berbahasa perlu dilakukan untuk mengetahui seluk beluk kesalahan yang dibuat siswa, sehingga akan dapat mengurangi dan akhirnya menghilangkan kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam pelajaran menulis khususnya menulis naskah pidato. Kesalahan-kesalahan yang terlihat menandakan proses belajar mengajar sedang terjadi karena kesalahan itu merupakan pengalaman agar pada waktu yang akan datang tidak terjadi kesalahan yang serupa.

Dengan demikian menganalisis kesalahan berbahasa dalam menyusun naskah pidato jelas memberikan manfaat bagi pengajar dan siswa. Bagi siswa yaitu agar kesalahan yang pernah dibuat dalam menyusun naskah pidato tidak terjadi lagi. Bagi guru sebagai bahan evaluasi dan perencanaan penyusunan materi serta strategi pengajaran di kelas selanjutnya. Juga sebagai bahan masukan dalam usaha pengembangan kemampuan berbahasa siswa khususnya bahasa tulis di SLTP.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi tiga hal sebagai berikut.

- a) Bagaimanakah kesalahan penulisan kata bentukan dalam kalimat pada naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Silo Jember ?
- b) Bagaimanakah kesalahan pilihan kata dalam kalimat pada naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Silo Jember ?
- c) Bagaimanakah kesalahan penyusunan struktur kalimat pada naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Silo Jember ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan kalimat dalam menyusun naskah pidato yang disusun siswa kelas II MTs YPIMA Silo Jember.

Tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan,

- a) kesalahan penulisan kata bentukan dalam naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Silo Jember;
- b) kesalahan pemilihan kata dalam naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Silo Jember;
- c) kesalahan penyusunan struktur kalimat dalam naskah pidato siswa kelas II YPIMA Silo Jember;

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan teknik menyusun naskah pidato dan keterampilan menulis lainnya.
- b) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dibuat dalam menyusun naskah pidato sehingga tidak akan terjadi kesalahan yang serupa.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengkaji naskah pidato dari berbagai segi kajian.

### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam membaca dan memahami penelitian ini, berikut dijelaskan mengenai definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Kesalahan bahasa adalah bentuk penyimpangan dari norma baku, baik itu belum menguasai atau tidak diketahui si pemakai bahasa.
- b) Kesalahan pemilihan kata adalah salah memilih kata-kata yang sesuai dalam menyusun kalimat sehingga tidak sesuai dengan konteks.
- c) Kesalahan penulisan kata bentukan adalah salah menulis kata bentukan dalam kalimat yang meliputi pengimbuhan, perulangan dan pemajemukan dalam kalimat.
- d) Kesalahan penyusunan struktur kalimat adalah salah menempatkan kata-kata yang tidak sesuai dengan fungsi dan kedudukannya dalam kalimat.

## BAB II

Mak. HT Persewaan  
UNIVERSITAS JEMBER

## TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang mendasari permasalahan dalam penelitian ini meliputi : (1) pengertian kalimat, (2) unsur-unsur kalimat, (3) analisis kesalahan berbahasa, dan (4) pengertian pidato dan unsur-unsur pendukung naskah pidato.

### 2.1 Pengertian Kalimat

Mustakim (1994:65) menyatakan bahwa kalimat adalah rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, perasaan, atau pikiran yang relatif lengkap. Sementara itu Cahyono (1995:77) berpendapat bahwa kalimat merupakan bagian terkecil dari suatu ujaran yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara kebahasaan.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah bagian terkecil dari ujaran yang mengungkapkan perasaan, gagasan, atau pikiran yang lengkap secara kebahasaan.

### 2.2 Unsur-unsur kalimat

Dilihat dari segi bentuk dan proses terjadinya, kalimat membentuk suatu struktur yang terdiri dari unsur-unsur yang teratur (Razak, 1990:2). Berikut dijelaskan kesalahan unsur-unsur kalimat pada penelitian ini yang terdiri dari: (1) kata bentukan, (2) pilihan kata, dan (3) struktur kalimat.

#### 2.2.1 Kesalahan Penulisan Kata Bentukan

Kata bentukan adalah wujud visual kata yang digunakan dalam suatu bahasa berikut proses pembentukannya (Mustakim, 1994:24). Maksud dari kata bentukan adalah perubahan suatu kata. Misalnya awalan atau akhiran yang seharusnya dipakai, dilepas atau ditinggalkan atau sebaliknya yang seharusnya tidak dipakai, tidak dilepas, atau tidak ditinggalkan, perubahan kata bentuk tersebut berpengaruh pada penyusunan kalimat, sebab setiap perubahan bentukan kata akan selalu mengakibatkan perubahan makna. Pemakaian kata bentukan yang



tidak tepat dalam kalimat dapat mengakibatkan kalimat itu tidak efektif dan tidak komunikatif. Sebagaimana kalimat (a) berikut ini.

- (a) Kita sering *mengenyampingkan* hal-hal kecil, tetapi justru dengan memperhatikan hal-hal kecil itu, kita akhirnya dapat meraih sukses.

Bentuk kata yang dicetak miring, kata dasar pertama kata *mengenyampingkan* adalah *samping*, kata dasar kedua *ke samping* dan kata dasar ke tiga *kesampingkan*. Kata dasar ketiga diberi imbuhan {meng-} sehingga *kesampingkan* luluh. Dengan begitu *kesampingkan* jika mendapat imbuhan {meng-} menjadi *mengesampingkan* bukan *mengenyampingkan*. Fonem *s* tidak luluh karena fonem itu tidak melekat langsung pada awalan {meng-}. Kalimat tersebut seharusnya sebagaimana kalimat (b) berikut.

- (b) Kita sering *mengesampingkan* hal-hal kecil, tetapi justru memperhatikan hal-hal kecil itu, kita akhirnya dapat meraih sukses.

Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu imbuhan, pengulangan, dan pemajemukan menurut Santoso (1990:130) pembentukan kata terdiri dari afiks, reduplikasi, dan komposisi. Jadi berdasarkan pendapat di atas proses pembentukan kata dapat dilakukan dengan imbuhan, pengulangan dan pemajemukan.

### 2.2.1.1 Kata Berimbuhan

Pengimbuhan adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan imbuhan pada kata dasar atau bentuk dasar tertentu. Menurut Mustakim (1994:24) meliputi awalan, akhiran, sisipan, dan gabungan imbuhan.

- a. Awalan (prefiks) adalah imbuhan yang terletak di awal kata. Sebagaimana contoh kata prefiks berikut.

{meN-} mencubit, menjual, mencari.

{di-} dicubit, dijual, dicari.

- b. Akhiran (sufiks) adalah imbuhan yang terletak di akhir kata.

Sebagaimana contoh kata sufiks berikut.

{-an} tambahan, bukaan, temuan.

{-i} tambahi, bukai, temui.

- c. Sisipan (infiks) adalah imbuhan yang terletak di tengah kata. Sebagaimana contoh infiks kata berikut.

{-er-} gerigi.

{-em-} gemuruh, temurun.

- d. Gabungan imbuhan adalah imbuhan yang terletak pada awal dan akhir kata. Sebagaimana contoh kata gabungan imbuhan berikut.

{mN-....-kan} menjelaskan, mendahulukan.

{ke-.....-an} keamanan, kesatuan.

### 2.2.1.2 Kata Ulang

Kata ulang disebut juga reduplikasi. Keraf (1989:121) berpendapat bahwa kata ulang dibagi menjadi empat yaitu: ulangan suku kata awal, ulangan utuh, ulangan dwilingga salin suara dan ulangan imbuhan.

- a. Ulangan suku kata awal (dwipura).

Dalam bentuk kata ulang di bawah ini vokal dari suku kata awal mengalami posisi tengah menjadi c (pepet). Seperti contoh dwipura berikut.

Sasama      Sesama

Lalaki      Lelaki

- b. Ulangan utuh adalah ulangan seluruh bentuk dasar. Seperti contoh kata ulangan utuh berikut.

anak-      anak-anak

Pedagang-      pedagang-pedagang.

- c. Ulangan dwilingga salin suara adalah ulangan yang terjadi atas seluruh suku kata namun pada salah satu lingganya terjadi perubahan suara pada satu fonem atau lebih. Seperti contoh kata ulangan dwilingga berikut.

gerak      gerak-gerik.

balik      bolak-balik.

- d. Ulangan berimbuhan adalah ulangan yang mendapat imbuhan pada lingga pertama atau pada lingga kedua. Seperti contoh kata ulangan berimbuhan berikut.

berlari-lari  
tanam-tanaman

### 2.2.1.3 Kata Majemuk

Parera (1988:12) menyatakan bahwa kata majemuk terdiri dari dua buah kata yang mempunyai satu pengertian. Bentuk majemuk memiliki ciri khusus, yaitu tidak dapat disisipi kata lain diantara dua unsur pembentuk majemuknya. Susunan majemuk dapat berbentuk akar+akar, pokok+pokok, atau akar+pokok yang mempunyai satu pengertian. Seperti contoh kata majemuk berikut

I	II
rumah sakit	anak sakit
kaki tangan	kaki meja

Pada deret I tidak dapat disisipi morfem lain, sedangkan pada deret II dapat disisipkan morfem. Jika seseorang dapat menyatakan *anak yang sakit*, *kakinya meja*, tapi tidaklah *rumah yang sakit*, atau *kakinya tangan*.

### 2.2.2 Kesalahan Pemilihan Kata

Dalam menyusun kalimat harus memperhatikan pemilihan kata, karena kata yang tepat makna dan bentuknya akan memudahkan pembaca dan penerima memahami arti kata itu. Begitu pula dalam menyusun kalimat harus memperhatikan pemilihan kata, karena pemilihan kata yang tepat dapat membuat kalimat tersebut efektif, lebih berdaya tarik, sehingga reaksi penerima memuaskan si penyampai informasi (Badudu, 1989:129).

Oleh karena itu dalam pemilihan kata yang tepat harus dapat memilih kata yang tepat. Seperti contoh kalimat (a) berikut.

- (a) Semestinya soal-soal tersebut harus *dikunyah* kembali sehingga lebih mudah mengerjakannya.

Kata-kata *dikunyah* dalam kalimat diatas kurang tepat penggunaannya. Kata tersebut seharusnya diganti dengan *dipelajari*, sebab kata *dikunyah* dipakai untuk menerangkan makanan. Kalimat yang tepat sebagaimana kalimat (b) berikut.

(b) Semestinya soal-soal tersebut harus *dipelajari* kembali sehingga lebih mudah mengerjakannya.

Pemilihan kata yang tepat, seksama, dan lazim perlu memperhatikan beberapa hal yang meliputi; (1) pemakaian kata tutur; (2) pemakaian kata bersinonim; (3) pemakaian kata yang bernilai rasa; (4) pemakaian kata istilah asing; (5) pemakaian kata konkret dan abstrak; (6) pemakaian kata umum dan khusus; (7) pemakaian idiom; dan (8) pemakaian kata lugas.

(Soedjito, 1991:1-7).

#### 2.2.2.1 Pemakaian Kata-kata Tutur

Kata tutur ialah kata yang dipakai dalam pergaulan sehari-hari terutama dalam percakapan. Contoh : *ngomong, jicnpa, bikin, dan dikasih*. Kata-kata tutur termasuk kata tidak baku. Sebagaimana contoh kalimat (a) berikut.

(a) Ibu *membikin* roti dibantu kakak.

Kalimat diatas tidak tepat, karena kata *membikin* merupakan kata tidak baku. Kalimat yang tepat seharusnya menggunakan kata baku. Jadi kalimat yang tepat adalah sebagaimana kalimat (b) berikut.

(b) Ibu *membuat* roti dibantu kakak.

#### 2.2.2.2 Pemakaian Kata-kata Bersinonim

Sinonim adalah kata dalam bahasa Indonesia yang mempunyai arti sama (Santoso, 1990:105). Kata-kata yang mempunyai kemiripan dan kesamaan tersebut sering divariasikan secara bebas pemakaiannya, sehingga sering kali menimbulkan kesalahan. Dalam menyusun kalimat harus dipilih kata bersinonim yang maknanya sesuai dengan kalimat yang disusun. Pemilihan kata-kata yang bersinonim yang tidak tepat akan menyebabkan kalimat tidak efektif. Sebagaimana contoh kalimat (a) berikut.

(a) Anjingku (*gugur, mati, wafat, meninggal*) diracun orang.

Kata didalam kurung lebih tepat adalah kata mati karena kata gugur, wafat, meninggal biasa dipakai untuk manusia dan kata mati lebih tepat untuk hewan.

Jadi kalimat yang tepat adalah sebagaimana (b) berikut.

(b) Anjingku *mati* diracun orang.

### 2.2.2.3 Pemakaian kata-kata yang Bernilai Rasa

Dalam menyusun kalimat yang baik, kata-kata yang bernilai rasa hendaknya dipilih secara cermat. Salah pilih terhadap kata yang bernilai rasa akan mengganggu perasaan, pendengaran, kata yang bernilai rasa hendaknya dipakai secara tepat. Sebagaimana contoh kalimat (a) berikut.

(a) Sudah terlalu banyak pahlawan kita yang (*gugur, meninggal, tewas, tutup usia*).

Keempat kata dalam kurung yang bernilai rasa lebih baik adalah gugur, karena pahlawan meninggal dalam berjuang membela bangsa dan negara yang patut kita hormati. Jadi kalimat yang tepat sebagaimana kalimat (b) berikut.

(b) Sudah terlalu banyak pahlawan kita yang *gugur*.

### 2.2.2.4 Pemakaian Kata-kata Beristilah Asing

Dalam menyusun suatu kalimat yang efektif jika kata-kata istilah asing sudah ada padanannya, hendaklah memakai padanan kata tersebut dan bukan memakai istilah asingnya memakai kata-kata asing dalam kalimat selain menyebabkan kalimat itu tidak efektif dapat juga merugikan perkembangan bahasa Indonesia. Kata-kata istilah asing boleh dipilih atau dipakai dengan pertimbangan :

a. Lebih cocok karena konotasinya, seperti contoh kata berikut.

asimilasi      persenyawaan.

dianalisis      diolah

b. lebih singkat bila dibandingkan terjemahannya, sebagaimana contoh kata berikut.

senior      yang tertua atau lebih tua

dialog                    percakapan dua arah.

c. Bersifat internasional, seperti contoh kata berikut.

Matematika    zat asam.

Ilmu pasti      oksigen.

#### 2.2.2.5 Pemakaian Kata-kata Kongkret dan Abstrak

Kata abstrak adalah kata yang tidak berwujud; tidak berbentuk; mujarad (dapat dilihat, dicium, dirasakan, diraba dan didengarkan) menunjuk pada sifat, konsep dan gagasan. Kata-kata kongkret lebih mudah dipahami daripada kata abstrak, lebih menunjuk pada obyek yang dilihat, dicium, diraba dan didengarkan. Karena itu lebih baik menggunakan kata-kata kongkret daripada kata-kata abstrak agar isi tulisan atau kalimat menjadi lebih jelas (Soedjito, 1991:5). Seperti contoh kalimat (a) dan (b) di bawah ini.

(a) Pak Tomo merupakan orang *kaya* di desaku, walaupun *kaya* dia tidak pernah berbuat *kebaikan*, dia hanya sibuk dengan urusannya sendiri.

(b) Pemandangan alam desaku sungguh indah terdapat *pegunungan* dan dilerengnya terhampar *sawah-sawah* yang menghijau.

Pada contoh (a) terdapat kata-kata abstrak seperti *kaya* dan *kebaikan* (menunjuk pada sifat), sedangkan pada contoh (b) terdapat kata-kata kongkret seperti *pegunungan* dan *sawah* (menunjuk pada obyek).

#### 2.2.2.6 Pemakaian Kata-kata Khusus

Kata umum adalah kata yang sudah meluas ruang lingkup, pemakaiannya dan dapat menaungi beberapa hal. Sedangkan kata khusus ialah kata tertentu, sempit dan terbatas ruang lingkup pemakaiannya. Dalam menyusun kalimat yang baik kata khusus lebih tepat dipakai daripada kata umum. Karena dengan menggunakan kata khusus gambaran maknanya akan lebih jelas.

Seperti contoh kata umum dan kata khusus berikut.

Umum.

marah

buah-buahan

melihat

Khusus.

menampar, melotot, mencaci maki.

jeruk, apel, anggur, pepaya.

memandang, menengok.

### 2.2.2.7 Pemakaian Idiom

Idiom adalah bentuk bahasa berupa gabungan kata yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya. Dalam menyusun yang baik sebaiknya memilih kata yang bersifat idiomatik, yakni kata yang sesuai dengan kekhususan bahasa. Sebagaimana contoh idiom berikut.

<u>Betul</u>	<u>Salah</u>
Sejalan dengan	Sejalan akan
	Sejalan tentang
Berbicara tentang	Berbicara akan/oleh/daripada

### 2.2.2.8 Pemakaian Kata-kata Lugas

Kata-kata lugas adalah kata yang bersahaja, apa adanya, tidak berupa frase yang panjang. Sebaiknya menggunakan kata yang lugas dan ringkas agar si penerima lebih mudah mengerti apa yang dimaksud oleh si penyampai.

Seperti contoh kalimat (a) berikut.

- (a) *Dalam* zaman modern hal ini ditafsirkan bahwa air teh dapat membangkitkan semangat.

Kalimat di atas kurang jelas penyampaiannya, maka diadakan peringkasan kalimat dengan cara menghilangkan salah satu unsur kata, sebagaimana kalimat (b) berikut.

- (b) *Pada* zaman modern ini ditafsirkan air teh dapat membangkitkan semangat.

### 2.2.3 Kesalahan Penyusunan Kalimat

Struktur kalimat dalam kalimat adalah penempatan kata atau kelompok kata sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Dalam kalimat efektif setiap unsur yang ada didalamnya yang pada umumnya terdiri dari kata harus menempati posisi yang jelas dalam hubungan satu sama lain. Jadi, di dalam menyusun kalimat harus menempatkan kata atau kelompok kata yang tidak sesuai dengan

fungsi dan artinya akan menyebabkan kalimat itu tidak efektif. Sebagaimana contoh kalimat (a) berikut.

(a) *Buku itu saya* sudah membacanya.

Kalimat di atas strukturnya tidak tepat, sehingga menyebabkan kalimat itu tidak efektif. Kalimat tersebut mempunyai dua subjek yaitu buku itu dan saya yang tidak berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Kalimat tersebut seharusnya seperti kalimat (b) dan (c) di bawah ini.

(b) *Buku itu* sudah saya baca. (buku sebagai subjek)

(c) *Saya* sudah membaca buku itu (saya sebagai subjek)

Penentuan urutan kata itu berpedoman pada pola dasar pembuatan kalimat dengan variasi-variasinya. Menurut Mustakim (1994:10). Bahasa Indonesia mempunyai empat pola dasar kalimat yaitu : pola dasar SP (Subjek-predikat), SPPel (Subjek-predikat, pelengkap), SPO (Subjek-predikat-objek), dan SPOPel (Subjek-predikat-objek-pelengkap).

### 2.2.3.1 Pola Dasar SP

Pola dasar SP dapat diturunkan menjadi beberapa kalimat luas dengan menambahkan keterangan tertentu, dengan menggabungkan dua pola atau lebih, dengan mengubah strukturnya atau menukarkan posisi unsur-unsurnya.

Seperti contoh kalimat (a), (b), (c) dan (d) di bawah ini.

(a) Andi terjatuh

S P

(b) Andi naik sepeda dan terjatuh

(c) Karena naik sepeda Andi terjatuh dan terluka.

(d) Andi terluka cukup parah karena terjatuh dari sepeda.

Kalimat (a) merupakan dasarnya, kalimat (b) merupakan perluasan dari pola dasar dengan menambahkan keterangan, kalimat (c) merupakan perluasan dan mempertukarkan posisi unsurnya dan kalimat (d) merupakan perluasan dengan menggabungkan pola dasar.



### 2.2.3.2 Pola Dasar SPPel

Pola dasar SPPel ini dapat diperluas dengan, (a) menambahkan keterangan tertentu, (b) mempertukarkan posisi unsurnya, (c) menggabungkan pola dasarnya.

Seperti contoh (a), (b), (c) dan (d) berikut.

(a) Orang itu kurus sekali

S P O

(b) *Orang itu kurus sekali* karena kurang makan.

(c) Karena kurang makan *orang itu* menjadi *kurus sekali*.

(d) *Orang itu* menjadi *kurus sekali* karena kurang makan dan istirahat.

### 2.2.3.3 Pola dasar SPO

Pola dasar SPO berpredikat kata kerja transitif, maka variasi perluasannya pun dapat berbentuk pasif.

Seperti contoh kalimat (a) berikut.

(a) Dia memberi cincin.

S P O

Kalimat diatas selain dapat diperluas dengan mengubah strukturnya menjadi pasif, soal ini diperluas dengan cara yang sama seperti halnya pola SP dan SPPel. Jadi perluasan kalimatnya sebagaimana (b), (c) dan (d) berikut.

(b) *Dia memberi cincin* kepada saya kemarin malam.

(c) Saya *diberi cincin* oleh *dia* kemarin malam.

(d) Kemarin malam, saya *diberi cincin* oleh *dia*.

### 2.2.3.4 Pola Dasar SPOPel

Seperti halnya pola dasar SPO, pola dasar ini predikat kalimatnya berupa kata kerja transitif. Oleh karena itu, perluasannya dapat bervariasi dengan bentuk pasif.

Seperti contoh kalimat (a) berikut.

(a) Pak Dodi mengangkat sekretaris baru.

S P O Pel

Perluasan kalimatnya dilakukan dengancara yang sama seperti perluasan pola dasar yang lainnya. Jadi perluasan kalimat tersebut sebagaimana (b) berikut.

(b) *Pak Dodi mengangkat sekretaris baru yang ulet dan berpengalaman.*

(c) *Sekretaris baru yang ulet dan berpengalaman diangkat oleh Pak Dodi.*

(d) *Karena sekretaris yang lama berhenti Pak Dodi mengangkat sekretaris baru yang ulet dan berpengalaman.*

## 2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa

### 2.3.1 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan selalu muncul dalam proses pembelajaran bahasa. Kesalahan yang terdapat pada karangan siswa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Kesalahan merupakan tanda bahwa pembelajaran yang sebenarnya sedang terjadi.

Siswa yang sedang belajar bahasa secara bertahap, yaitu dengan cara mencoba (*trial and error*) akan membuat kesalahan-kesalahan. Guru harus mengetahui seluk beluk kesalahan sehingga akan dapat mengurangi dan akhirnya dapat menghilangkan kesalahan-kesalahan yang menghambat pembelajaran bahasa. Cara yang digunakan untuk mengetahui seluk beluk kesalahan tersebut adalah dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa.

Ellis dalam Tarigan (1990:68) menyatakan bahwa analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebab, serta pengevaluasian kesalahan itu.

Kesalahan merupakan bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku performansi bahasa orang dewasa (Tarigan, 1990:141). Jadi pengertian Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang mencakup pengumpulan contoh bahasa pelajar, pengenalan kesalahan yang terdapat dalam sampel, pendeskripsian kesalahan, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebab serta pengevaluasian keseriusan.

### 2.3.2 Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa

Dalam Bahasa Indonesia di samping kesalahan ada juga kesifapan. Dua kata tersebut hampir sama maknanya tetapi dibedakan pada penyimpangan dan pemakaian bahasa.

Kesilapan pada umumnya disebabkan oleh faktor performansi. Keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata urutan kata, atau kalimat dan sebagainya. Kesilapan atau ini biasanya tidak berlangsung lama karena itu pula kesilapan tidak bersifat lama.

Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya siswa memang belum bisa memahami dan menguasai sistem linguistik bahasa yang digunakan. Kesalahan tersebut dapat berlangsung terus jika tidak segera diperbaiki. Perbaikan bisa dilakukan oleh guru dengan jalan latihan. Kesalahan merupakan gambaran terhadap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang sedang dipelajari.

### 2.3.3 Taksonomi Kesalahan Berbahasa

Ada empat pengklasifikasian kesalahan berbahasa, yakni : (a) taksonomi kategori linguistik, (b) taksonomi siasat permukaan, (c) taksonomi komparatif, (d) taksonomi efek komunikatif (Tarigan, 1990:143).

#### a. Taksonomi Kategori Linguistik

Dalam taksonomi kategori linguistik, mengklasifikasikan kesalahan berbahasa berdasarkan komponen linguistik, yakni fonologi, morfologi dan sintaksis, semantik dan leksikon, serta wacana (Tarigan, 1990:145).

1. Kesalahan fonologi, meliputi kesalahan pengucapan pada bahasa lisan dan ejaan pada bahasa tulis.

Seperti contoh pengucapan *Telur* dan *Rabu* berikut.

Telur	<u>diucapkan</u>	telor.
Rabu		Rebo.

2. Kesalahan morfologi adalah kesalahan memakai bahasa disebabkan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata mejemuk dan memilih kata bentukan.

Seperti contoh kalimat (1a) berikut.

(1a) Besok sore akan diadakan latihan baris-berbaris.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (1b) berikut.

(1b) Besok sore akan diadakan latihan baris-berbaris.

3. Kesalahan sintaksis adalah kesalahan latihan struktur fase, klausa, serta ketidaktepatan pemakaian partikel.

Seperti contoh kalimat (2a) berikut.

(2a) Kursus bahasa Inggris diadakan sekali setiap minggu.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (2b) berikut.

(2b) Kursus bahasa Inggris diadakan sekali seminggu.

4. Kesalahan leksikon adalah kesalahan memakai kaia yang kurang tepat.

Seperti contoh kalimat (3a) berikut.

(3a) Indonesia memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (3b) berikut.

(3b) Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.

#### b. Taksonomi Siasat Permukaan.

Taksonomi siasat permukaan mengklasifikasikan : penghilangan, penambahan, salah formasi, dan salah susun (Tarigan, 1990:148).

1. Kesalahan penghilangan ditandai oleh tidak adanya suatu butir yang seharusnya ada dalam bahasa tulis maupun lisan.

Seperti contoh (1a) berikut.

(1a) x : "Mau kemana kamu ?"

y : "Surabaya"

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (1b) berikut.

(1b) x : "Mau kemana kamu ?"

y : "mau ke Surabaya"

2. Kesalahan penambahan ditandai oleh hadirnya suatu butir yang seharusnya tidak muncul dalam bahasa tulis maupun lisan.

Seperti contoh (2a) berikut.

(2a) Itu *anakny*a ibu Ani yang kecelakaan kemarin.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (2b) berikut.

(2b) Itu *anak* ibu Ani yang kecelakaan kemarin.

3. Kesalahan salah formasi ditandai oleh pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah.

Seperti contoh (3a) berikut.

(3a) Pernyataan itu *tidak disetujui* oleh forum.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (3b) berikut.

(3b) Pernyataan itu *ditolak* oleh forum.

4. Kesalahan salah susun ditandai oleh penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem dalam ucapan.

Seperti contoh (4a) berikut.

(4a) Mengapa kamu pergi *dengan tanpa pamit* ?

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (4b) berikut.

(4b) Mengapa kamu pergi *tanpa pamit* ?

### c. Taksonomi Komparatif.

Taksonomi komparatif dibedakan menjadi kesalahan perkembangan, kesalahan antar bahasa, kesalahan taksa dan kesalahan lain (Tarigan, 1990:158).

1. Kesalahan perkembangan adalah kesalahan yang sama dengan yang dibuat oleh anak-anak yang belajar bahasa sasaran sebagai bahasa pertama.

Seperti contoh (1a) berikut.

(1a) Saya belajar

Kalimat diperluas seperti (1b) berikut.

(1b) Saya belajar bersama di rumah Dina.

2. Kesalahan antar bahasa adalah kesalahan yang sama dalam struktur bagi kalimat yang berekuivalen secara semantik dalam bahasa ibu seorang pelajar.

Seperti contoh (2a) berikut.

(2a) Saya pergi Jakarta *ke*.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (2b) berikut.

(2b) Saya pergi *ke* Jakarta.

3. Kesalahan taksa adalah kesalahan yang dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan perkembangan atau kesalahan antar bahasa.

Seperti contoh kesalahan taksa berikut.

Belajar saya (saya belajar).

Berjalan dia (dia berjalan).

4. Kesalahan lain adalah kesalahan yang tidak termasuk dalam kesalahan perkembangan, kesalahan antar bahasa dan kesalahan taksa. Kesalahan lain yang dimaksud adalah kesalahan yang tidak menggunakan struktur bahasa ibunya dan juga bukan kesalahan antar bahasa.

#### d. Taksonomi Efek Komunikatif.

Taksonomi efek komunikatif dibedakan menjadi dua yakni Kesalahan Global dan Lokal (Tarigan, 1990: 164).

1. Kesalahan global adalah kesalahan yang mempengaruhi keseluruhan organisasi kalimat sehingga benar-benar mengganggu komunikasi, mencakup :
- Salah menyusun unsur pokok, seperti contoh (1a) berikut.  
(1a) Bahasa Indonesia banyak *disenangi*.  
Kalimat yang benar adalah sebagaimana (1b) berikut.  
(1b) Bahasa Indonesia *disenangi* banyak orang.
  - Salah menempatkan atau tidak memakai kata sambung, seperti contoh (2a) berikut.  
(2a) Kamu akan juara sampai kamu giat belajar.  
Kalimat yang benar adalah sebagaimana (2b) berikut.  
(2b) Kamu akan juara kalau kamu giat belajar.
  - Hilangnya ciri kalimat pasif, seperti contoh (3a) berikut.  
(3a) Pasukan *periksa dari* komandan.  
Kalimat yang benar adalah sebagaimana (3b) berikut.

(3b) Pasukan *diperiksa* oleh komandan.

- d. Kesalahan local adalah kesalahan yang mempengaruhi sebuah unsur dalam kalimat yang biasanya tidak mengganggu komunikasi secara signifikan.

Seperti contoh (4a) berikut.

(4a) *Penyelesaian* tugas itu diselesaikan dengan penuh semangat.

Kalimat yang benar adalah sebagaimana (4b) berikut.

(4b) Tugas itu diselesaikan dengan penuh semangat.

Sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penelitian ini berdasarkan atas teori taksonomi linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif dan taksonomi efek komunikatif sebagai pedoman pengklasifikasian kesalahan kalimat dalam pelajaran menyusun naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Pace Silo Jember.

#### 2.3.4 Prosedur Kesalahan Berbahasa.

Prosedur kesalahan berbahasa dalam penelitian ini ada lima yaitu memilih korpus bahasa, mengenali kesalahan dalam korpus, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan dan mengevaluasi kesalahan (Corder dalam Tarigan, 1990:169).

Berpedoman pada pendapat diatas, peneliti dalam menganalisa kesalahan kalimat dalam naskah pidato menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1. mengumpulkan data,
2. mengidentifikasi data,
3. mengklasifikasikan data,
4. menjelaskan kesalahan dan
5. mengevaluasi kesalahan.

## 2.4 Pidato

### 2.4.1 Pengertian Pidato

Pidato merupakan penyampaian dan penamaan pikiran, informasi, gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai (Arsjad dan Mukti, 1989:53). Jadi pidato merupakan salah satu bentuk kegiatan berbicara dengan tujuan untuk

mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan gagasan yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau penyimak.

#### 2.4.2 Karakteristik Naskah Pidato

Dalam menyampaikan pidato ada beberapa hal yang perlu diperhatikan supaya pidato tersebut mudah dipahami oleh pendengar antara lain:

- a) Kapan pidato tersebut akan disampaikan.
- b) Siapa yang menjadi pendengar.
- c) Apa topiknya. Dalam rangka kegiatan apa.
- d) Bagaimana cara penyampaiannya.
- e) Mengapa perlu diberikan pidato.

Karakteristik naskah pidato menurut Arsjad dan Mukti (1989: 55) secara garis besar adalah sebagai berikut.

- a) Mengucapkan salam pembuka.
- b) Menyampaikan pendahuluan yang biasanya dalam bentuk ucapan terima kasih atau rasa syukur.
- c) Menyampaikan isi pidato.
- d) Menyampaikan kesimpulan dari isi pidato supaya isi pidato mudah dimengerti dan diingat oleh pendengar.
- e) Menyampaikan harapan yang berisi anjuran atau ajakan supaya melaksanakan isi pidato.
- f) Menyampaikan salam penutup.



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN



FAKULTAS  
Pendidikan  
UNIVERSITAS JEMBER

#### 3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif. Sudjana (1989:200) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif karena penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penulisan kata bentukan, pilihan kata, dan penyusunan struktur kalimat dalam naskah pidato.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sudjana (1989:64) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam hal ini peneliti berusaha mendeskripsikan tentang kesalahan kalimat dalam naskah pidato yang dibuat oleh siswa-siswi kelas II MTs YPMA Pace Silo Jember, yang meliputi kesalahan penulisan kata bentukan, pilihan kata, dan penyusunan struktur kalimat.

#### 3.2 Teknik Penentuan Daerah Penelitian

Teknik penentuan daerah penelitian menggunakan teknik *purposive sampling area*. Daerah penelitiannya adalah MTs YPMA Pace Silo Jember. Ali (1989:65) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling area* adalah teknik yang didasarkan kepada pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri, yaitu:

- siswa-siswinya dalam menyusun naskah pidato banyak melakukan kesalahan,
- memudahkan peneliti memperoleh data, dan
- tata bahasa siswanya masih terpengaruh oleh bahasa daerah (bahasa madura).

Misalnya pilihan katanya menggunakan bahasa Indonesia akan tetapi struktur kalimatnya menggunakan struktur kalimat bahasa madura, atau sebaliknya.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data

Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mempunyai kesalahan pada penulisan kata bentukan, pilihan kata dan penyusunan struktur kalimat dalam naskah pidato siswa kelas II MTs YPMA Pace Silo Jember.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sampel yang ditentukan oleh peneliti. Sumber data adalah naskah pidato yang dibuat siswa kelas II MTs YPMA Pace Silo Jember yang mempunyai kesalahan penulisan kata bentukan, pilihan kata dan penyusunan struktur kalimat. Naskah pidato tersebut merupakan sumber data utama.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes. Metode tes merupakan cara pemerolehan data dengan cara memberi tugas kepada siswa untuk menyusun naskah pidato dengan tema yang telah ditentukan. Teknik ini berfungsi sebagai cara untuk mengumpulkan sumber data utama. Sumber data utamanya adalah naskah pidato yang dibuat siswa.

Naskah pidato yang digunakan oleh peneliti adalah naskah pidato yang dibuat oleh siswa kelas II MTs YPMA pada semester genap tahun ajaran 2003/2004. Peneliti mengumpulkan naskah pidato yang mempunyai kesalahan pada penulisan kata bentukan, pilihan kata dan penyusunan struktur kalimat. Siswa membuat naskah pidato berdasarkan petunjuk yang telah ditentukan (terlampir).

### 3.5 Teknik Penentuan Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel penelitian menggunakan metode *random sampling* yaitu penentuan sampel dipilih secara acak dan setiap naskah yang dibuat siswa mempunyai kesempatan yang sama akan tetapi tidak semua naskah dijadikan sampel (Suharto:1988,74). Dari 36 buah naskah pidato yang dibuat

siswa, dengan menggunakan metode *random sampling* peneliti menentukan 6 buah naskah pidato sebagai sampel, yaitu dipilih naskah pidato yang memenuhi syarat penulisan naskah pidato.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menurut teori Spredley. Analisis data tersebut meliputi tiga tahap, yaitu: (1) analisis domain, (2) analisis taksonomi, dan (3) analisis tema cultural (Faisal, 1990;35).

Analisis domain adalah analisis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang apa yang tercakup pada pokok permasalahan. Analisis taksonomi yang ditunjukkan adalah struktur internal kalimat. Dalam hal ini mengenai pengorganisasian jenis-jenis kesalahan kalimat yaitu berupa kesalahan penulisan kata bentukan, pilihan kata, dan penyusunan struktur kalimat. Dan pengorganisasian elemen-elemen kesalahan yang dianalisis, pendeskripsian data, serta pengkodean data yang ditemukan. Analisis tema cultural merupakan upaya untuk mencari 'jalan tengah' yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Analisis tema cultural dalam penelitian ini merupakan tahap analisis seluruh domain dan akhirnya mengarah pada tahap penyimpulan. Langkah-langkahnya menganalisis sebagai berikut :

1. mengumpulkan data, mencari kalimat yang mempunyai kesalahan kalimat penulisan kata bentukan, pilihan kata, penyusunan struktur kalimat,
2. mengidentifikasi data, yaitu memberikan tanda pada data yang dipilih,
3. mengklasifikasikan data, yaitu data yang telah terseleksi dikelompokkan menurut golongan masing-masing, meliputi: kesalahan kata bentukan, pilihan kata, dan penyusunan struktur kalimat,
4. menjelaskan kesalahan, yaitu menjelaskan letak kesalahan,
5. mengevaluasi data, yaitu memberikan koreksi dan perbaikan atau pemberian alternatif yang benar, dan
6. mengklasifikasikan kesalahan.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Arikunto ( 1993 :131 ) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen penelitian digunakan sebagai pegangan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dan menerapkan analisis data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu : (a) instrumen pengumpul data dan (b) instrumen analisis data.

- a. instrumen pengumpul data berupa pedoman dokumentasi yaitu hal-hal yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Dalam hal ini, pedoman dokumentasi berupa naskah pidato yang di dalamnya terdapat kalimat-kalimat yang mempunyai kesalahan penulisan kata bentukan, kesalahan pemilihan kata dan kesalahan penyusunan struktur kata.
- b. Instrumen analisis data berupa daftar variabel yaitu daftar kata yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini menggunakan tiga daftar analisis data, yang meliputi daftar analisis data kesalahan penulisan kata, pilihan kata, dan penyusunan struktur kata

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

PUSKASIT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER**5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penulisan kata bentukan pada naskah pidato siswa kelas II MTs YPMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember meliputi:
  - a. Kesalahan pemilihan kata ulang termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Morfologi.
  - b. Kesalahan perulangan yang menyatakan "jamak" termasuk Kategori Linguistik Kesalahan Morfologi.
  - c. Kesalahan penulisan kata depan *di* termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Morfologi.
2. Pilihan kata pada naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Desa Pace, Kecamatan Silo Jember meliputi :
  - a. Kesalahan pemakaian kata tutur termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Leksikon.
  - b. Kesalahan pemakaian kata bersinonim termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Leksikon.
  - c. Kesalahan pemakaian kata yang bernilai rasa termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Leksikon.
  - d. Kesalahan pemakaian kata serapan asing termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Leksikon.
  - e. Kesalahan pemakaian kata lugas termasuk Taksonomi Kategori Linguistik Kesalahan Leksikon.
3. Kesalahan penyusunan struktur kalimat pada naskah pidato siswa kelas II MTs YPIMA Desa Pace, Kecamatan Silo Jember termasuk Taksonomi Siasat Permukaan Kesalahan Salah Informasi

## 5.2. Saran

- a) Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan teknik menyusun naskah pidato dan keterampilan menulis lainnya khususnya dalam hal penulisan kata bentukan, pemilihan kata dan penyusunan struktur kalimat. Usaha dalam meningkatkan keterampilan menulis tersebut dapat dilakukan dengan memberikan soal-soal dan latihan-latihan yang berhubungan dengan keterampilan menulis sehingga tulisan siswa sesuai dengan kaidah bahasa.
- b) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dibuat dalam menyusun naskah pidato sehingga kesalahan dalam penulisan kata bentukan, pemilihan kata dan penyusunan struktur kalimat tidak akan terulang. Caranya dengan mengerjakan soal-soal dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru antara lain dengan membuat kalimat yang menggunakan afiks untuk penulisan kata bentukan, membuat paragraf yang di dalamnya menggunakan kata-kata bersinonim untuk pemilihan kata serta membuat kalimat yang berpola SPOPeI untuk penyusunan struktur kalimat.
- c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengkaji naskah pidato dari berbagai segi kajian. Misalnya meneliti pada bagian antar kalimat yaitu "Apakah kata penghubung antar kalimat dalam naskah pidato yang disusun siswa sudah tepat penggunaannya?"

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arifin, E. Zaenal. 1993. *1001 Kesalahan Bernahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Surakarta: Bina Aksara.
- Arsjad, Maidar. G dan Mukti U. S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Badudu, J.S .1989. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar II*. Jakarta: Gramedia.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Erlangga.
- Chaer, Abduh. 1998. *Penggunaan Imbuhan Bahasa Indonesia*. Flores, NTT: Nusa Indah
- Depdikbud, 1993. *Kurikulum Sekolah lanjutan Tingkat Pertama- Garis-garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metodologi Research 4*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologo UGM
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa : Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Parera, Jos Daniel. 1998. *Morfologi*. Jakarta: Gramedia.
- Rozak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sanapiah, Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar – dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Santoso, Kusno Hadi. 1990. *Problematika Bahasa Indonesia Sebuah Analisis Praktis Bahasa Baku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedjito. 1991. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik: Ke arah Memahami Linguistik*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metodologi Penelitian		Metode
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	
Kesalahan kalimat dalam menyusun naskah Pidato Siswa Kelas II MTs YPIMA Desa Pace Kecamatan Silo Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah kesalahan penulisan kata bentuk pada kalimat dalam naskah pidato Siswa Kelas II MTs YPIMA Pace, Silo Jember ?</li> <li>2. Bagaimanakah kesalahan pemilihan kata bentuk pada kalimat dalam naskah pidato Siswa Kelas II MTs YPIMA Pace, Silo Jember ?</li> <li>3. Bagaimanakah kesalahan penyusunan kata bentuk pada kalimat dalam naskah pidato Siswa Kelas II MTs YPIMA Pace, Silo Jember ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan penelitian Kualitatif</li> <li>2. Jenis penelitian Deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data : Kalimat yang mempunyai kesalahan penulisan kata bentuk kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan penyusunan struktur kalimat dalam naskah pidato Siswa Kelas II MTs YPIMA Pace, Silo Jember.</li> <li>2. Sumber data : Naskah pidato Siswa Kelas II MTs YPIMA Pace, Silo Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan tempat Purposive sampling area</li> <li>2. Pengumpulan data : Teknik tes.</li> <li>3. Penentuan korpus : Random sampling.</li> <li>4. Analisis data :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan data.</li> <li>b. Mengidentifikasi data.</li> <li>c. Mengklasifikasi data</li> <li>d. Menjelaskan kesalahan.</li> <li>e. Mengevaluasi kesalahan.</li> <li>f. Menyimpulkan kesalahan.</li> </ol> </li> </ol>



Buatlah sebuah naskah pidato dengan tema-tema di bawah ini :

1. Dalam rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup
2. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW
3. Acara Lepas Pisah Siswa Kelas III
4. Memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia



**1. Daftar Analisis Data Kesalahan Penulisan Kata Bentukan.**

No.	Kesalahan yang di Analisis	Deskripsi Data	Kode
1.	Kesalahan pemilihan kata ulang	1. .... dibawa oleh <i>para-para</i> Rasul yang diutus. 2. Teguhkan <i>iman-iman</i> kita jangan sampai goyah. 3. Maka kapan <i>islam-islam</i> akan ..... 4. Mereka bersama <i>pahlawan-pahlawan</i> bangsa memperjuangkan negara Indonesia .....	PB = 3 PB = 3 PB = 3 PB = 5
2.	Kesalahan perulangan yang menyatakan "jamak"	1. <i>Banyak</i> sudah perubahan-perubahan atau kerusakan ..... 2. .... kesan dan pesan saya kepada <i>kakak-kakak semua</i> . 3. Saya merasa senang karena <i>kakak-kakak semua</i> ..... 4. Yang mulia <i>para guru-guru</i> di MT's ..... 5. <i>Semua orang-orang</i> berkumpul di .....	PB = 1 PB = 2 PB = 2 PB = 4 PB = 5
3.	Kesalahan penulisan kata depan di	1. Kita <i>di takdirkan</i> berkumpul bersama dalam Maulid Nabi besar Muhammad. 2. .... kerusakan yang sengaja <i>di lakukan</i> oleh manusianya sendiri. 3. Contohnya orang laki-laki rambutnya yang <i>di panjangkan</i> . 4. Malah sekarang <i>di potong</i> sebagaimana mestinya ..... 5. Telah <i>di jelaskan</i> di atas bahwa ..... 6. .... yang telah <i>di perintahkan</i> dalam Hadist Nabi. 7. .... datang dari Allah <i>di bawa</i> oleh para Rosul yang <i>di utus</i> . 8. .... yang sudah <i>di tetapkan</i> menjadi pedoman bagi manusia. 9. Sesungguhnya agama yang <i>di rido'i</i> di sisi Allah hanyalah Islam. 10. .... yang <i>di beri</i> kitab kecuali sudah datang pengetahuan pada mereka. 11. .... goyah hatinya akan <i>di terpa</i> kehidupan .... 12. Yang saya hormati para hadirin <i>disini</i> . 13. .... Acara tersebut <i>di mulai</i> . 14. Kiranya sampai <i>disini</i> saja, .....	PB = 1 PB = 1 PB = 1 PB = 1 PB = 1 PB = 1 PB = 3 PB = 3 PB = 3 PB = 3 PB = 4 PB = 5 PB = 5

2. Daftar Analisis Data Kesalahan Pemilihan Kata.

No.	Kesalahan yang di Analisis	Deskripsi Data	Kode
1.	Kesalahan pemakaian kata tutur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rambutnya yang <i>dipanjangkan</i>.</li> <li>2. ...., <i>tapi</i> kalau melimpah harta itu baru teman gue.</li> <li>3. Kalau tidak kaya bukan <i>saudara</i> gue.</li> <li>4. <i>Mavak</i> demikian prosesnya Islam sejati.</li> <li>5. <i>Sebenarnya</i>, ajaran Islam tak pernah mengajarkan begituan.</li> <li>6. Pernah suatu waktu Ibnu Hajir .....</li> <li>7. <i>Apa sih</i> Islam itu ?</li> <li>8. '<i>kan</i> berarti Islam itu agama yang .....</li> <li>9. Jangan kau palingkan <i>mukamu</i> .....</li> <li>10. Zat yang maha satu, itu Allah .....</li> <li>11. <i>Wabil Khusus</i> Bapak Kepala Sekolah.</li> <li>12. <i>Dan tak lupa pula</i> pada rekan-rekan saya yang saya cinta sayangi.</li> <li>13. <i>Sangatlah</i> merasa berhutang budi <i>padanya</i>.</li> <li>14. Hari kemerdekaan sudah tiba.</li> <li>15. <i>Semua</i> bangsa Indonesia menyambut dengan riang gembira.</li> <li>16. Rintangan <i>apa</i> saya mereka lewati.....</li> <li>17. <i>Tak</i> kenal lelah, panas, hujan.....</li> <li>18. Kiranya sampai disini saja.....</li> <li>19. Saya akan <i>certia</i>.</li> <li>20. Saya minta maaf <i>bila</i> ada kesalahan.</li> </ol>	<p>PK = 1</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 4</p> <p>PK = 4</p> <p>PK = 4</p> <p>PK = 5</p> <p>PK = 5</p> <p>PK = 5</p> <p>PK = 5</p> <p>PK = 5</p> <p>PK = 5</p>
2.	Kesalahan pemakaian kata bersinonim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. .... mari kita panjatkan <i>puja dan puji</i> syukur kehadiran Allah Swt.</li> <li>2. .... ditakdirkan <i>berkumpul bersama</i> dalam .....</li> <li>3. Nabi mencoutuhkan pada kita baik dalam perkataan, <i>perbuatan</i>, dan <i>tingkah laku</i>.</li> <li>4. Kita semua <i>patut dan wajib</i>.....</li> <li>5. ....mari kita panjatkan <i>puja dan puji</i> syukur...</li> <li>6. ....antara <i>saudara sesama muslim</i>.</li> <li>7. Pergaulan di zaman era globalisasi ini....</li> </ol>	<p>PK = 1</p> <p>PK = 1</p> <p>PK = 1</p> <p>PK = 1</p> <p>PK = 2</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p>
3.	Kesalahan pemakaian kata Bermilai Rasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya ingin <i>memberikan</i> pesan.....</li> <li>2. <i>Sepintas</i> terkuak dari analisis kita.....</li> <li>3. ....memandang dari segi <i>materialnya</i> saja.</li> <li>4. ....kalau cepat goyak hatinya akan diterpa <i>kehidupan yang bukan-bukan</i>.</li> <li>5. ....akan <i>terbangkan tinggi</i> bendera.</li> <li>6. Pada hari ini kita dapat <i>berkumpul dan bermuwajahah</i>....</li> <li>7. Saya <i>mohon lautan maaf samudra ampun</i>.</li> <li>8. Pada akhirnya Indonesia <i>mencapai</i> kemerdekaannya.</li> <li>9. Menjadi <i>ciri khas</i> mereka <i>demi</i> memperingati hari Kemerdekaan Indonesia.</li> </ol>	<p>PK = 2</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 3</p> <p>PK = 4</p> <p>PK = 4</p> <p>PK = 5</p> <p>PK = 5</p>

No.	Kesalahan yang di Analisis	Deskripsi Data	Kode
		10. ....dan sekarang sudah <i>mencapai</i> yang ke 59. 11. Setiap tahun <i>mereka</i> selalu merayakannya. 12. Puji syukur kehadirat yang maha <i>rohm</i> . 13. Demikian saja <i>metode realitis</i> kami, bila ada kesalahan ...	PK = 5 PK = 5 PK = 6 PK = 3
4.	Kesalahan pemakaian kata serapan Asing	1. ....dari <i>analisis</i> kita tentang etika pergaulan di era globalisasi ini terutama antara sesama muslim.	PK = 3
5.	Kesalahan pemakaian kata Lugas	1. Seperti malam sekarang ini, Alhamdulillah mengingat pada zaman sekarang ini banyak sudah perubahan-perubahan atau kerusakan yang sengaja oleh manusiaanya sendiri.  2. Contohnya orang laki-laki rambutnya yang dipanjangkan, sedangkan si perempuan yang dulunya terurai panjang, malah sekarang dipotong sebagaimana mestinya orang laki-laki.  3. Maka setiap tahun mereka selalu merayakannya dan itu semua sudah menjadi ciri khas mereka demi memperingati hari Kemerdekaan Indonesia, dan sekarang sudah mencapai yang ke 59.	PK = 1  PK = 1  PK = 5

3. Daftar Analisis Kesalahan Penyusunan Struktur Kalimat.

No.	Kesalahan yang di Analisis	Deskripsi Data	Kode
1.	Kesalahan penyusunan Struktur Kalimat	1. ....yang mana atas jasa beliau kita ditakdirkan berkumpul...	SK= 1
		2. Sekian dari kami, apabila ada kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.	SK= 1
		3. Yang mana hari ini kita masih masih bisa bertemu dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa kurang suatu apapun.	SK= 2
		4. Yang mana beliau telah mengangkat kita dari....	SK= 2
		5. Hanya saja saya ingin menyampaikan kesan dan pesan saya kepada kakak semua.	SK= 2
		6. Hanya ini yang bisa saya sampaikan kurang lebihnya saya mohon maaf yang tiada batasnya.	SK= 2
		7. Sebab sekarang ini orang memandang sesamanya dari segi materialnya saja.	SK= 3
		8. Kata Rasulullah dalam jawabannya,....	SK= 3
		9. Maka kapan Islam akan.....	SK= 3
		10. Hari ini kita mengadakan acara lepas pisah antara siswa dan siswi kelas III.	SK= 2
		11. Demikian saja metode realistik kami, bila ada kesalahan dari kami mohon maaf sebesar-besarnya.	SK= 3
		12. Sedang arti Maulid Nabi tersebut adalah hari lahirnya Nabi Junjungan kita,.....	SK= 4
		13. Dengan berakhirnya firman Allah ini, maka berakhirlah pula sepatah dua patah kata ini.	SK= 4
		14. Maka setiap tahun mereka memperingatinya.	SK= 5
		15. Sampai di sini saja bapak-bapak dan ibu-ibu, saya minta maaf bila ada kesalahan dalam pidato saya.	SK= 5
		16. Juga yang terhormat Bapak Kepala Sekolah MTs,.....	SK= 6

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام  
عنه وآله وصحبه وسلم  
أجمعين

1

Kami hormati seseorang NITS MA bapak Yusuf Martadin, Hj. Burhan  
kebe Jayusan Hj. Ibar, dan sebagainya dalam guru yang kami sukai dan kami  
lelah.

Pertama-tama mari kita puji dan puji syukur  
khodirat Allah subhanalataala, yang mana atas jabatannya  
lata di takdirkan batesmpel bersamaku dalam masjid nabi besar Muhammad  
SAW

Kedua kalinya chelawat serta salam tetap kami lecurahkan kepada  
janyang nabi besar nabi besar Muhammad SAW yang telah meny  
kita zaman yang kelaparan hingga zaman ini teringat.

seperti malam senorang ini, Alhamdulillah mengingat pd zaman sa  
ini banyak sudah perubahan atau kenisakan yang sengaja di lakukan oleh  
manusia sendiri, contohnya orang tua " gambarnya yang di puji-puji,  
sedangkan si perempuan yang dulunya terora panyang, ma lah sekarang di p  
sebagai mana mungkin orang tua, apa itu tidak bisa? hadirin, dg hian  
israk mikroj nabi yang kita senyagatkan pada hari ini, kita menga  
pada diri Rosulullah di mana firman Allah mengatakan:

قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ أَشْرَقَ عَسْنَةً

artinya:  
sesungguhnya benar ada pada diri Rosulullah suri tabladan yang baik  
(contoh yang baik), telah di jelaskan di atas bahwa nabi mencont  
pada kita baik dalam pertalakan peribuan, hijrah lara, kita semuanya  
patal dan wajib menarukan apa yang sudah di penibkan dalam  
hadise nabi  
Senon dari kami, apabila ada kesalahan kami mohon maaf  
yang sebesar-besarnya

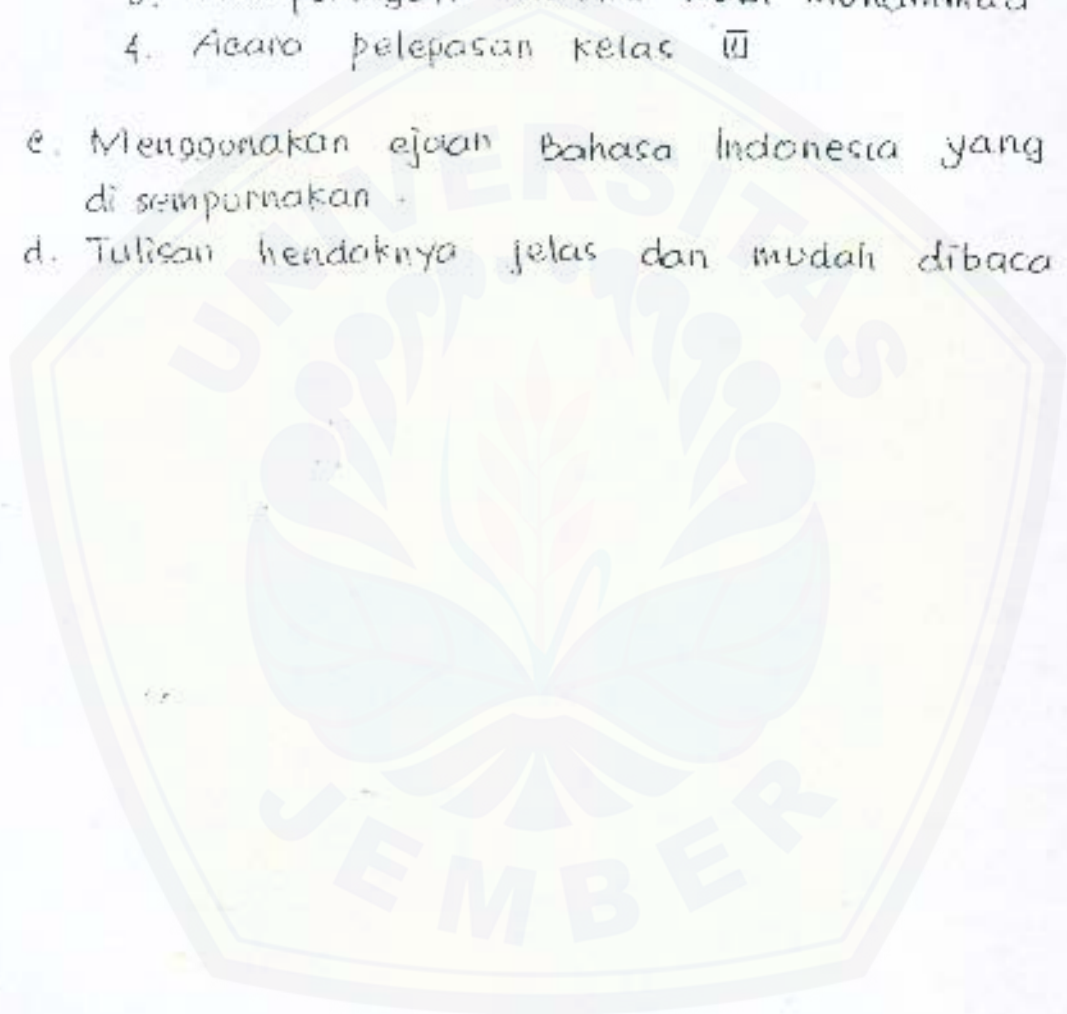
وَبِلَّاتُورُونَ وَأَلْحَ رِيَّةَ وَنِيَّةَ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## Digital Repository Universitas Jember

Buatlah sebuah naskah pidato dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulis nama, kelas dan nomer absen di sudut kanan atas
- b. Pilihlah tema pidato dibawah ini :
  1. Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.
  2. Memperingati Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 59 .
  3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.aw
  4. Acara pelepasan kelas II
- c. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang di sempurnakan .
- d. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca .



Bismillah Alhamdulillah wa...

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه...

ng kami! Hormat! ketua Yayasan Mubaddimatul Athlax H. Sugillah Isbar S.H.  
 ng kami! hormat! kepala Sekolah RA, MI & MTS MA. dan  
 ng kami! muliakan Para sesepuh di Yayasan Mubaddimatul Athlax.  
 ang kami! hormat! seluruh Dewan Guru YPMA dan tidak lupa para  
 swa dan sisw! RA, MI, MTS yang saya cinta sayangi!

Alhamdulillah ... hari ini kita masih bisa berjumpa kembali dalam acara  
 Pelepasan kelas III. Kehadirat Allah sw  
 Pertama-tama mari kita panjatkan puja & puji syukur  
 yg mana hari ini kita masih bisa berjumpa dalam keadaan sehat wal afiat  
 tanpa kurang suatu apapun.

Shalawat serta salam tetap keluarkan kepada Jun  
 kedua kalinya ngan kita yakni Nabi Besar Muhammad Saw yg mana beliau telah menga  
 kat kita dari Jurang kegelapan menuju alam yg terang benderang.

Hari ini kita melaksanakan acara lepas pisah antara sisw & sisw' kel  
 bidik banyak gaban sa sa sampaikan. hanya saja saya ingin  
 sampaikan kesan & pesan saya kepada kakak-kakak semua.  
 an saya selama bersama kakak-kakak, saya merasa senang karena kakak-kakak  
 ah sopan & jujur. saya bangga karena kakak-kakak kelas saya lulus semua  
 saya ingin memberikan pesan ppd kakak-kakak; Gurubanyah waktu sebaik mun  
 arena waktu adalah uang. & rajinlah belajar agar kelak kau menjadi  
 rang yg sukses. mungkin hanya ini yg bisa saya sampaikan  
 urang lebihnya saya mohon maaf yg tiada batasnya.

وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

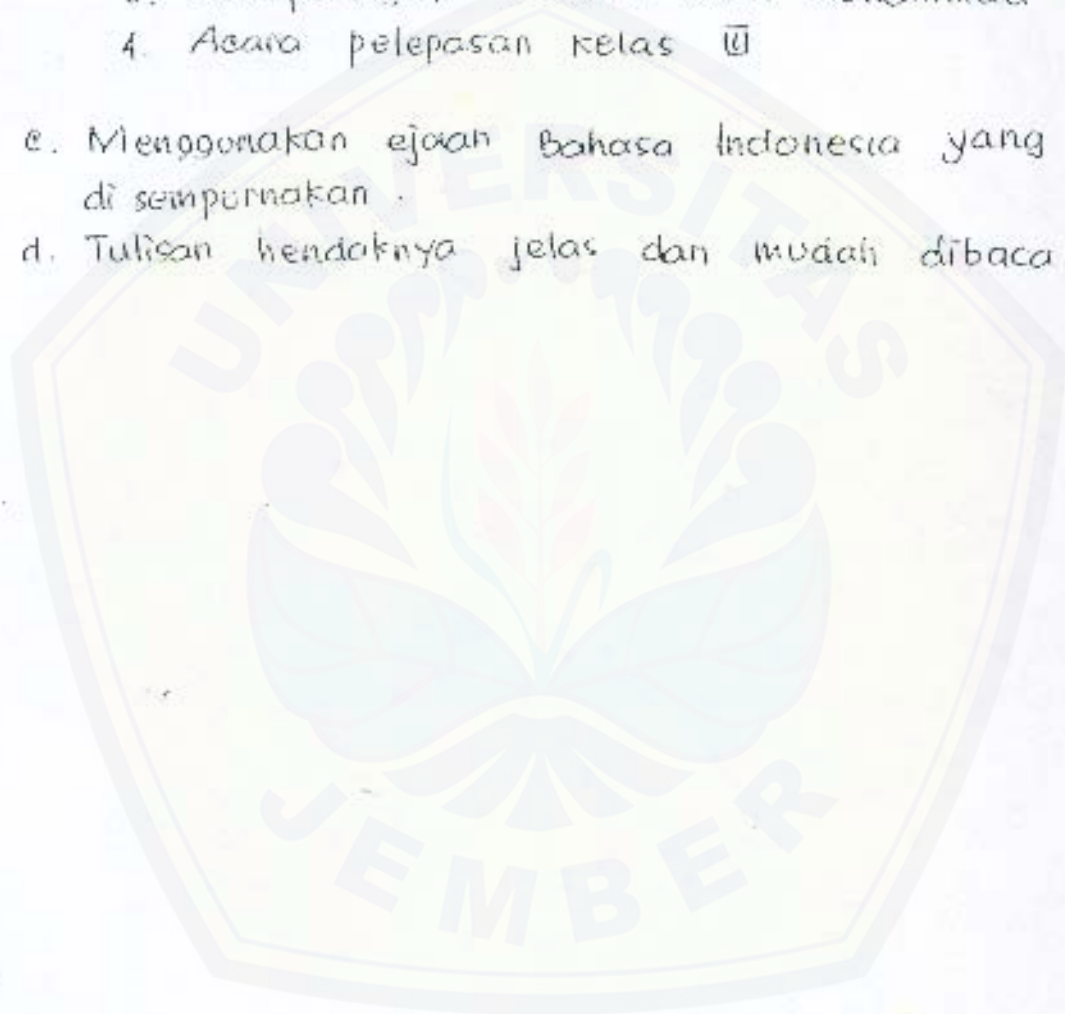
Wassalamu Alaikum wr-wb.

Jamil [Signature]



Buatlah sebuah naskah pidato dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulis nama, kelas dan nomer absen di sudut kanan atas
- b. Pilihlah tema pidato dibawah ini :
  1. Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.
  2. Memperingati Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 59.
  3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.aw
  4. Acara pelepasan kelas U
- c. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang di sempurnakan.
- d. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca.



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kelompok II  
12/03/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ عَلَيْهِ  
السَّلَامُ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَبَعْدُ

Hamba Allah Rahimakumullah

Sepintas terbukak dari analisis kita tentang etika pergaulan di zaman era global  
utama antar saudara sesama muslim. sebab sekiranya ini era ini ~~ini~~ ini  
sesamanya dari segi materinya saja. kalau tidak hanya bukan saudara yang  
melimpahi harta; itu baru teman yang, maka demikian prosesnya islam sejati, sebab  
syariat islam tak pernah mengajarkan itu. islam merupakan agama yang mengaj  
umahnya untuk mencapai ketubuhan antar sesama umat. pernah suatu waktu ibnu  
mengatakan kepada Rasulullah tentang dua hal. kata beliau pada Rasulullah  
"Allah yang mulia ~~apa~~ apa sih islam itu? dan mengapa islam itu mengajarkan  
ketubuhan antar sesama?," dan berarti islam itu agama yang nasionalis  
"Allah?," kata Rasulullah dalam jawabannya, islam adalah penguatan bahwa  
ada tuhan selain Allah dan ketarbihan yang datang dari Allah di bawah  
para" Rasul yang diutus untuk ~~istidrajat~~ istidrajat agama Allah yang sudah di tetapkan  
menjadi pedoman bagi manusia. serta islam itu bukan agama yang nasionalis  
yang suka mengikati cara ajaran agama lain, tetapi saling memupuk rasa  
antarkeagama.

Allah dalam surat al-Imran ayat 19

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا شَرِكَ لَهُ. وَمَا حَتَّىٰ لِي بِهِ إِقْرَابًا. وَمَا حَتَّىٰ لِي بِهِ إِقْرَابًا. وَمَا حَتَّىٰ لِي بِهِ إِقْرَابًا.  
يَكْفُرُ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

artinya :  
penguasa agama yang di cipta di sisi Allah hanyalah islam, tiada perolicituan  
di berkitab kecuali sudah datang pengetahuan pada mereka karena kedangkian  
tara mereka, barang siapa yang kafir terhadap ayat" Allah, maka Allah  
cepat hisap nya.  
ini sudah jelas bahwa islam itu dokumen dalam hal "bukan". jadi mari umat  
islam semua, teguh hati iman" kita jangan sampai goyah, kalau cepa  
hati-hati akan di terpa kehidupan yang bukan", maka kapan islam  
terbangkan tinggi bendera kemet dekanannya. "jangan kau paling kau  
mu terhadap islam, sebab islam itu merupakan ~~agama~~ ~~agama~~  
binan terhadap zat yang maha satu, itu Allah.

Demikian saja metode realistik kami, bila ada kesalahan dari kami  
maaf sebesar-besarnya

اَقْرَبْنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ وَاللَّهُ أَنْوَفِقَ إِلَىٰ فَهَمْ طَرِيقَ

وَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## Digital Repository Universitas Jember

Buatlah sebuah naskah pidato dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulis nama, kelas dan nomer absen di sudut kanan atas
- b. Pilihlah tema pidato dibawah ini :
  1. Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.
  2. Memperingati Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 59 .
  3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.aw
  4. Acara pelepasan kelas  $\bar{u}$
- c. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang di sempurnakan .
- d. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca .



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَوِينِ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَعَلَى أَلْبَابِ الْمَدِينَةِ الْمُحَرَّمَةِ ، أَجْمَعِينَ : ( اِقْتَابًا )

Yang mulia para guru<sup>2</sup> di sekolah ini, wabil khusus bapak kepala sekolah NTS MA PACE. Yang saya hormati para hadirin disini dan tak lupa pula pada rekan-rekan saya yang saya cinta sayangi RAHMATULLAH! pada hari ini kita dapat ber-kumpul atau ber-musyawarah dalam tempat yang penuh barakah ini dalam rangka memperingati Maulid NABI MUHAMMAD S.A.W.

Adistin yang berbabagia!  
Sebagai umat Islam wajib memperingati maulid nabi. Sedangkan arti maulid nabi ter sebut adalah hari lahirnya nabi junjungan kita NABI MUHAMMAD S.A.W. Yang mana di bulan itu setiap umat Islam Sanggallah merasa ber-bahagia padanya. Inna Allahu dalam al-Qur'an

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Saya tidak menjadikan MUHAMMAD, kecuali menjadi rahmat bagi msi serwa.

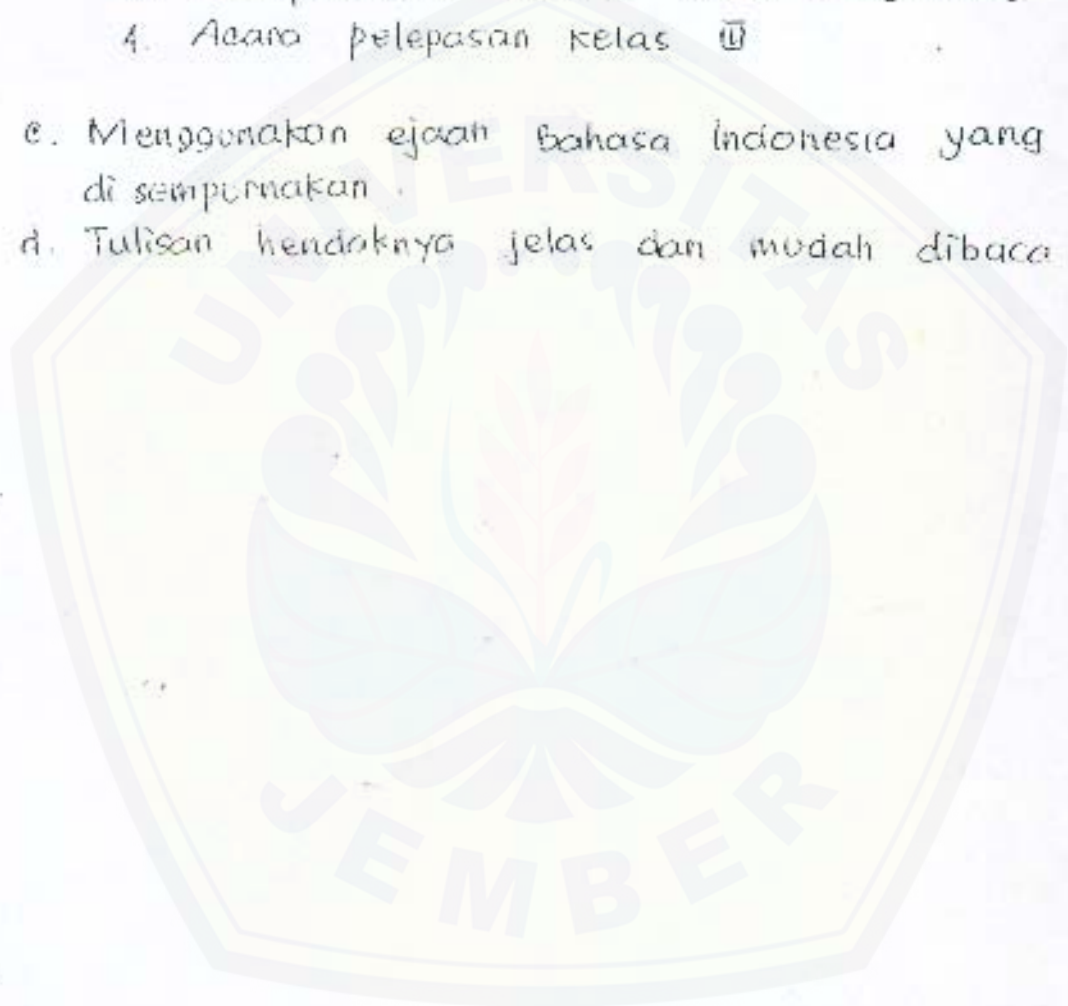
Dengan ber-akhirnya istihzan Allah ini, maka ber-akhirilah se-patah dua-patah ini - apabila ada kesalahan atau kekurangan saya mohon lantun maaf saudara ampun.

وَاللَّهُ تَوَفِّيقِي وَهُدَايِي

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ

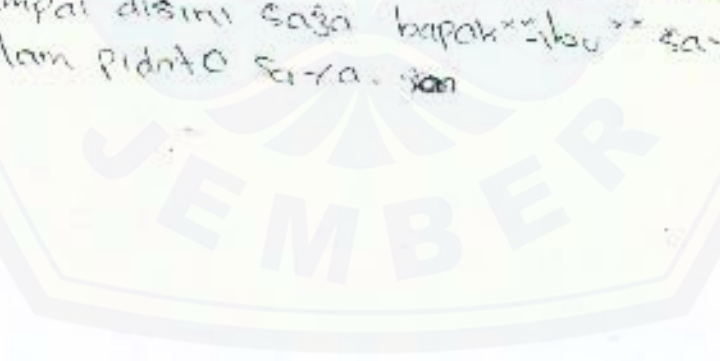
Buatlah sebuah naskah pidato dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulis nama, kelas dan nomer absen di sudut kanan atas
- b. Pilihlah tema pidato dibawah ini :
  1. Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.
  2. Memperingati Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 59 :
  3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.aw
  4. Acara pelepasan kelas  $\bar{U}$
- c. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan .
- d. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca .



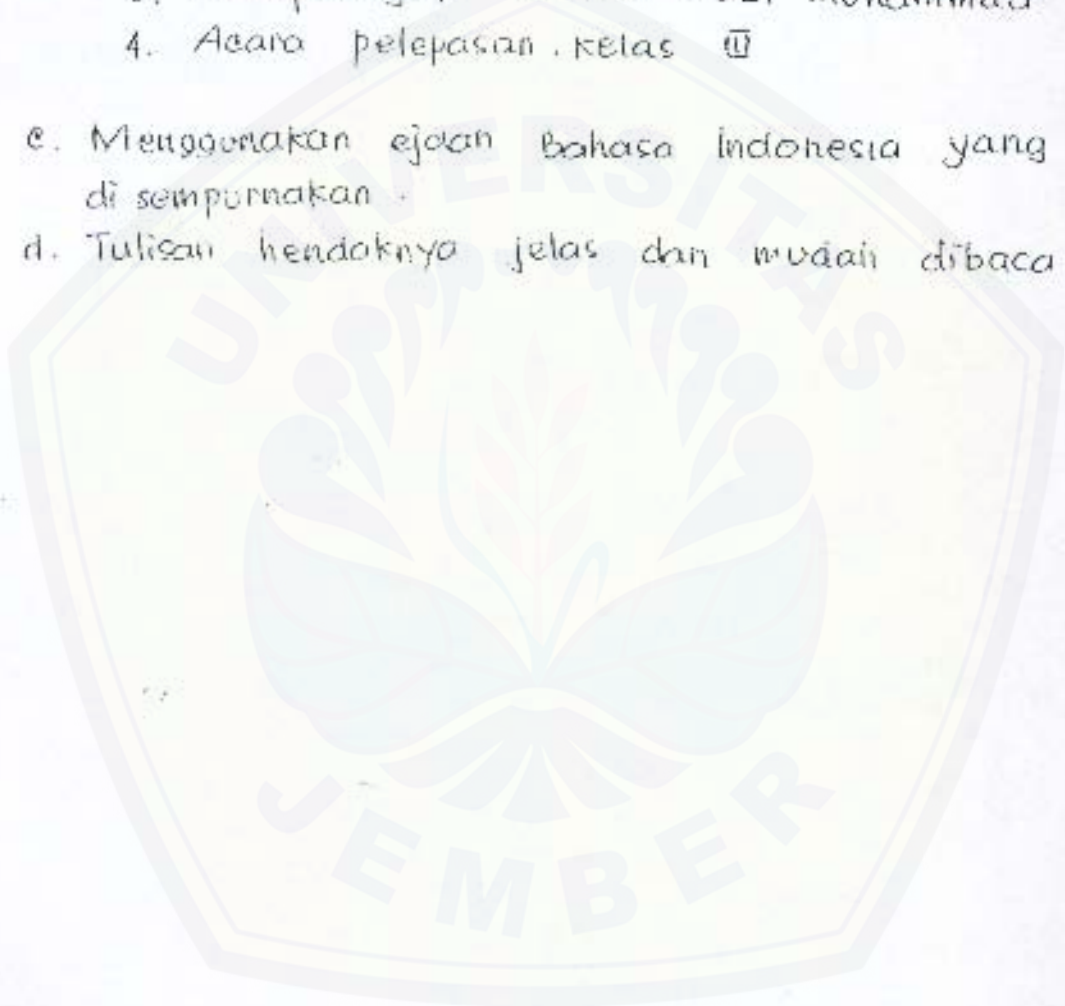
nama: Alvinia  
KIS: IE B  
mata kuliah: 6  
nama: memperingati  
Proklamasi  
kemerdekaan  
yang ke 52

hari kemerdekaan sudah tiba, semua bangsa Indonesia merayakan  
dengan riang gembira. Pada tanggal 17 Agustus <sup>yang diperingati</sup> hari kemerdekaan  
yang di Baital Desa Pace, semua orang berkumpul untuk mendengarkan  
bapak RT. tidak lama kemudian acara tersebut di mulai. Saya adalah  
Desa Pace, saya akan menyampaikan perjumpaan bapak Soekarno dan  
hatia, saya akan ~~dan~~ cerita ~~nya~~ pada zaman dahulu. Pengorbanan  
karna dan leung hatia sangatlah besar, mereka bersama Paksiawan  
mempertahankan negara Indonesia dan mengusir penjajah dari  
hatia kita ~~ya~~ yang kita tempati sekarang ini. mereka berjuang  
untuk mempertahankan Indonesia. rintangan apa saja mereka lewati  
kita kenal telah telah, panas, hujan tidak mereka hiraukan. mereka  
mempertahankan mempertahankan nyawa mereka ~~serta~~ demi men  
membantu negara ini. dan pada akhirnya Indonesia menca  
kemerdekaan nya. semua bangsa Indonesia sangat gembira, dan pa  
menyaya merayakan hari kemerdekaan.  
maka setiap tahun mereka selalu merayakan nya dan it  
mua sudah menjadi ciri khas mereka demi memperingati ha  
kemerdekaan Indonesia, dan sekarang sudah ~~mencapai~~ mencapai ya  
ke 52. kiranya sampai disini saja bapak "ibu" saya minta maaf b  
ke kesalahan dalam pidato saya. ~~dan~~



Buatlah sebuah naskah pidato dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulis nama, kelas dan nomer absen di sudut kanan atas
- b. Pilihlah tema pidato dibawah ini :
  1. Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.
  2. Memperingati Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 59 .
  3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.aw
  4. Acara pelepasan kelas  $\bar{u}$
- c. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang di sempurnakan .
- d. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca .



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَتَمَّامًا إِنَّكَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

NAMA: HIDAYAT  
KELAS: II

kepada yang terhormat seperti ustaz Yusuf Mustaqim,  
kepada yang terhormat seperti P.H. Bisyri Mustofa,

kepada yang terhormat Ketua Yayasan pendidikan MA P.H. Isb  
Muda yang terhormat Bapak Kepala sekolah EFTIKOH.

Puji syukur kehadiran yang Maha Rahim, yang mencipta  
alam semesta dengan segala bentuk kesempurnaan, dan mengatur  
tatanan kehidupan manusia dengan segala kebijaksanaannya  
Shatawat serta salamullah. senantiasa tercurahkan

kepada ~~kepada~~ Nabi Muhammad ibni Abdillah yang  
telah mengangkat derajat kaum wanita pada posisi dan  
Proporsi yang sewajarnya.

Alhamdulillah - pada malam yang penuh kehmah im  
kita dapat melaksanakan Maulid Nabi besar Muhammad saw  
yang menjadi nabi terakhir LA NABIYA BA'DAH dan ya  
telah membimbing kita MINARZHUJUMATI ILAM SUR.

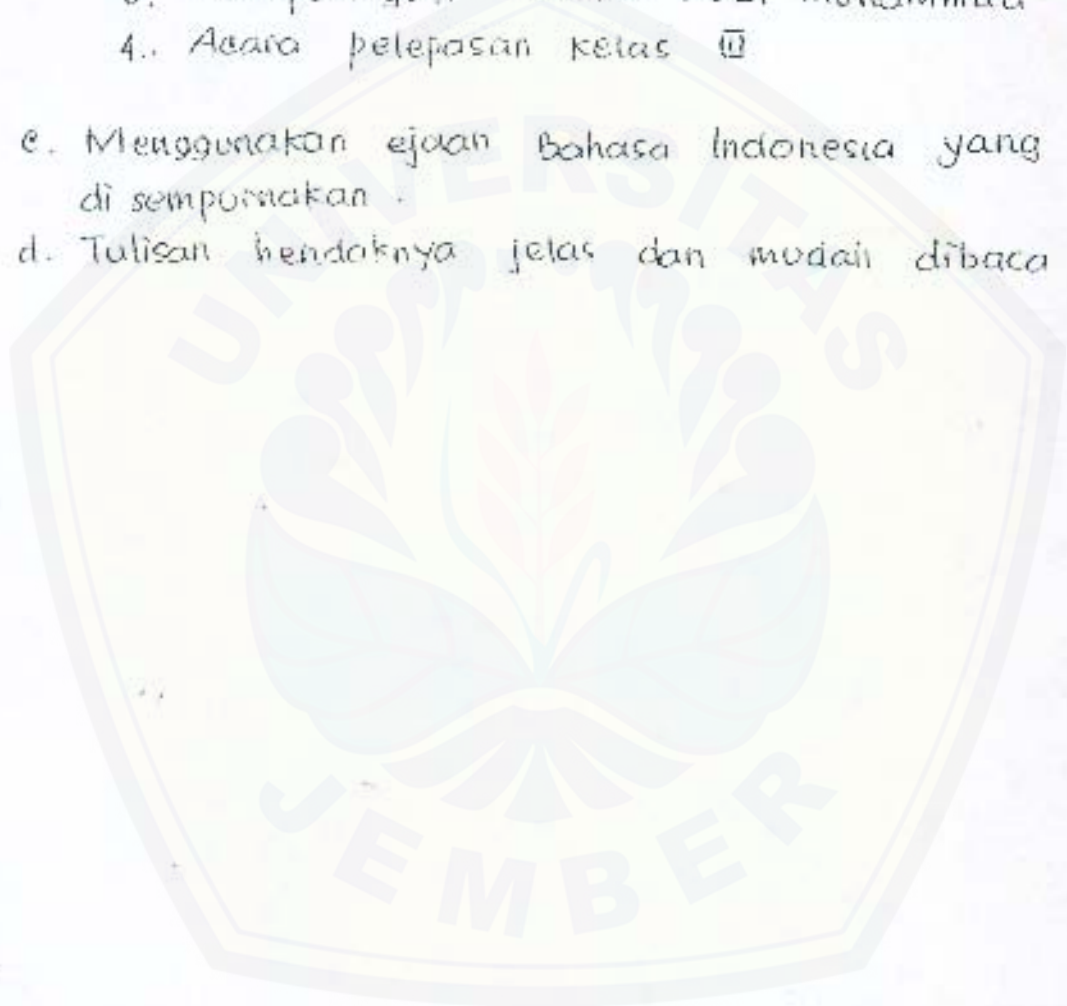
Demikianlah yang kita sampaikan

وَبِاللَّهِ تَوَكَّلْتُ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِي الضَّالِّينَ



Buatlah sebuah naskah pidato dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tulis nama, kelas dan nomer absen di sudut kanan atas.
- b. Pilihlah tema pidato dibawah ini :
  1. Dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup.
  2. Memperingati Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 59 .
  3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.aw
  4. Acara pelepasan kelas  $\bar{u}$
- c. Menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang di sempurnakan .
- d. Tulisan hendaknya jelas dan mudah dibaca .



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ANIS WAHYUNINGSIH  
 NIM/Angkatan : 000310402108  
 Jurusan/Program Studi : PBS / P. BAHASA DAN SASTRAS INDONESIA  
 Judul Skripsi : ANALISIS KESALAHAN KALIMAT DALAM MENYUSUN  
 NASKAH PROTO SISWA KELAS II MTS YPIMA  
 DESA PACE KECAMATAN SILO JEMBER  
 Pembimbing I : Drs. MUIH, M.Pd  
 Pembimbing II : Dra. SUHARTININGSIH, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	20 Oktober 2003	BAB I	<i>[Signature]</i>
2.	23 Desember 2003	BAB I	<i>[Signature]</i>
3.	14 Januari 2004	BAB I	<i>[Signature]</i>
4.	13 April 2004	BAB II	<i>[Signature]</i>
5.	9 Mei 2004	BAB II	<i>[Signature]</i>
6.	25 Mei 2004	BAB II	<i>[Signature]</i>
7.	21 Mei 2004	BAB III <i>revisi</i>	<i>[Signature]</i>
8.	8 Juni 2004	BAB III	<i>[Signature]</i>
9.	17 Juli 2004		<i>[Signature]</i>
10.	6 Agustus 2004	BAB IV & V	<i>[Signature]</i>
11.	20 Agustus 2004	revisi BAB IV & V	<i>[Signature]</i>
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Anis Wahyuningsih  
 NIM/Angkatan : 99021040 2108  
 Jurusan/Prog Studi : PBS / P. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Skripsi : Kesalahan Kalimat Dalam Menyusun Naskah Pidato Siswa Kelas II MTS YPMA Desa Pace Kecamatan Siboga  
 Pembimbing I : Drs. Muji, Mpa  
 Pembimbing II : Dra. Schartiningsih, Mpa

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	23 Desember 2003	BAB I	
2	4 Januari 2004	Revisi BAB I	
3	24 Januari 2004	BAB I	
4	27 Februari 2004	BAB I	
5	11 Maret 2004	BAB I	
6	29 Maret 2004	BAB I	
7	13 April 2004	BAB II	
8	5 Mei 2004	Revisi BAB II	
9	14 Mei 2004	BAB II	
10	25 Mei 2004	BAB III	
11	4 Juni 2004	Revisi BAB III	
12	17 Juli 2004	Revisi Seminar Proposal	
13	6 Agustus 2004	BAB IV dan V	
14	30 Agustus 2004	Revisi BAB IV dan V	
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Riwayat Hidup Penulis

Nama : Anis Wahyuningsih  
Tempat Tanggal Lahir : Sampang, 8 Desember 1980  
Nama Ayah : Wahyudi  
Nama Ibu : Aminatus Siti Rohani  
Alamat asal : Desa Moktesareh Kecamatan Kedungdung  
Kabupaten Sampang

B. Riwayat Pendidikan

NO	Sekolah	Tahun lulus
1.	SDN Moktesareh III	1992
2.	SMP Negeri I Sampang	1995
3.	SMU Negeri I Sampang	1998



Jl. Silosanen 142 Pace Silo Jember 68184 Telp (0331) 520016 Email: ypma@telkom.net

Nomor : 165/3784/A.1/MTs-142/K3/L/2004 Jember, 26 Juli 2004  
Lampiran : --  
Perihal : Surat Pernyataan

Kepada : Yth. Bapak Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember  
di-  
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian Nomor:  
2141/325.1.5/PLS/2004 tertanggal 24 Juni 2004 dari Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Jember, maka sehubungan dengan hal tersebut  
kami menyatakan bahwa:

Nama : Anis Wahyuningsih  
NIM : 990210402108  
Jurusan/Program : PBS/ Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah mengadakan penelitian di MTs YPMA selama 2 Bulan untuk  
digunakan sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul "Kesalahan Kalimat  
Dalam Menyusun Naskah Pidato Siswa Kelas II MTs YPMA Desa Pace  
Kecamatan Silo Jember".

Demikian Surat Pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

